



**Pengaruh Media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi)
Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada
Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan
Gunungpati Semarang Tahun 2015**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh
Reny Nur Widyastuti
6411411065

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2015**

ABSTRAK

Reny Nur Widyastuti

Pengaruh Media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2015

xv + 135 halaman + 15 tabel + 3 gambar + 14 lampiran

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia, menjadi perhatian sangat penting dalam pembangunan kesehatan, perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan. Tingginya angka penyakit gigi dan mulut dipengaruhi oleh faktor penyebab utama adalah kebersihan mulut dan pola makan kurang baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian bertujuan mengetahui pengaruh media buku bergambar sogi sebagai media pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa SD/MI. Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan rancangan *Non Equivalent Control Group*. Populasi penelitian adalah siswa kelas III di MI Negeri Sumurejo dan SD N Sumurejo 01 yang berjumlah 40. Instrumen yang digunakan adalah buku bergambar *sogi*, kuesioner, lembar ceklist. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil signifikansi atau nilai p pada kelompok eksperimen adalah 0,000. Karena nilai p (0,000) kurang dari 0,05, maka diperoleh hasil bahwa hipotesis diterima. Kesimpulan dalam penelitian adalah media buku bergambar sogi berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa SD/MI.

Kata Kunci :Gigi, Media , Pengetahuan, Praktik

Kepustakaan : 32 (2000-2014)

ABSTRAC

Reny Nur Widyastuti

The influence of SOGI's illustrated book (Tooth Brushing) as a media toward understanding and tooth brushing practice of the student of state Islamic elementary school of Sumurejo district Gunung Pati Semarang tahun 2015

xv + 135 pages + 15 tables + 3 figures + 14 attachments

Indonesian dental health problems, needed a very careful attention to the health development the health workers. The high rates of dental disease are affected by factors one of the was oral hygiene and eating habits. Act accordingly, this research aimed to find out the influence of the usage of SOGI's illustrated book as an educational media to increase the knowledge and tooth brushing practice of the elementary grade students. This research was quasi-experimental with the layout of Non Equivalent Control Group. The population were all the third graders students of state Islamic elementary school of Sumurejo and the state elementary school 1 of Sumurejo with the sum of 40 student. The SOGI's illustrated book used as the instrument, questionnaire and checklist sheet. The data analysis were done with univariate and bivariate. The result research obtained the p value of the experimental and control group was 0,000. Because the p value (0,000) less than 0,05, so the hypothesis was acceptable. The conclusion of the SOGI's illustrated book as a media had an influence in increasing the knowledge and tooth brushing practice of the elementary grade students.

Keywords : Dental, Media, Knowledge, Practice

References : 32 (2000-2014)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian manapun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam daftar pustaka.

Semarang, Desember 2015



Remy Nur Widvastuti
6411411065

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan panitia sidang ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, skripsi atas nama Reny Nur Widyastuti , NIM : 6411411065, dengan judul "Pengaruh Media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2015"

Pada hari : Rabu

Tanggal : 6 Januari 2016

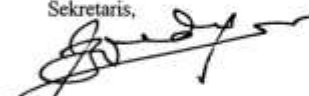
Panitia Ujian



Ketua Panitia

Prof. Dr. Tangiyo Bahayu, M.Pd
NIP. 19610320.198403.2.001


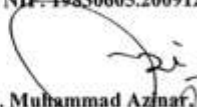

Sekretaris,



Irwan Budiono S.KM. M.Kes
NIP. 19751217.200501.1.003

Dewan Penguji

Tanggal
Persetujuan

| | | |
|-----------------|--|-----------------------------|
| Ketua Penguji |  <u>1. drg. Yunita Diah Puspita Santik, M.Kes (Epid)</u> NIP. 19830605.200912.2.004 | <u>1/2 - 2016</u> |
| Anggota Penguji |  <u>2. Muhammad Azhar, S.KM, M.Kes</u> NIP. 19820518.201212.2.002 | <u>28/1 - 2016</u> |
| Anggota Penguji |  <u>3. dr. Arulita Ika Fibriana, M.Kes (Epid)</u> NIP. 19740202.200112.2.001 | <u>22/2016</u> <u>/1</u> |

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ Dasar dari prestasi besar terletak pada kemauan untuk menjadi yang terbaik (Harold Taylor).

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Orangtuaku, Bapak Sunarta dan Ibu Sri Mulyani
- ❖ Kakak-kakakku, Nur Cahyani, Marsono, Dwi Wahyuni dan Heri
- ❖ Sahabat-Sahabatku
- ❖ Almamaterku “UNNES”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang tercurah sehingga tersusunlah skripsi berjudul “Pengaruh Media Buku Bergambar *SOGI* (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2015”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Negeri Semarang. Sehubungan dengan penyelesaian skripsi ini, dengan rasa rendah hati disampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd atas pemberian izin penelitian.
2. Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Irwan Budiono, SKM., M.Kes(Epid), atas persetujuan penelitian.
3. Pembimbing, dr Arulita Ika Fibriana, M.Kes (Epid)atas arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Penguji I, drg Yunita Dyah Puspita Santik, M.Kes (Epid) atas arahan serta masukannya.
5. Penguji II, Muhammad Azinar S.KM, M.Kes atas arahan serta masukannya.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat atas bekal ilmu pengetahuan yang diberikan selama di bangku kuliah.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SD N dan Mi Negeri, atas arahan serta masukannya mengenai penelitian .
8. Kedua orangtuaku, Bapak Sunarta Ibu Sri Mulyani, atas perhatian, pengorbanan, doa, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kakak-kakaku Nur Cahyani dan Dwi Wahyuni, dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku (Agcrista Permata Kusuma, Nimas Pratiwi Sekar, Dinaravony , Septi Markheni, Susi wahyuni, Aisyah, Ixoura Hafsah Vitaningrum, dll) dan Febri Nggir Pramono yang selalu memberikan dukungan serta motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Angkatan 2011, atas bantuan serta motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis tetap menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan, sehingga masukan dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Semarang, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 LatarBelakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 ManfaatPenelitian..... | 8 |
| 1.5 Keaslian Penelitian..... | 10 |
| 1.6 RuangLingkup..... | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Pengertian Gigi danMulut..... | 14 |
| 2.2 Pengertian Pengetahuan dan praktik..... | 27 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3 Media Promosi Kesehatan | 28 |
| 2.4 Sasaran Yang Diapai Promosi Media Kesehatan | 29 |
| 2.5 Media Buku Bergambar SOGI | 30 |
| 2.6 Kerangka Teori | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Kerangka Konsep | 33 |
| 3.2 Variabel Penelitian | 34 |
| 3.3 Hipotesis | 35 |
| 3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran | 35 |
| 3.5 Jenis Rancangan Penelitian | 37 |
| 3.6 Populasi dan Sampel Penelitian | 38 |
| 3.7 Sumber Data | 40 |
| 3.8 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data | 40 |
| 3.9 Prosedur Penelitian | 45 |
| 3.10. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data | 48 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN | 51 |
| 4.1. Gambaran Umum Penelitian | 51 |
| 4.1.1 Karakteristik Responden | 52 |
| 4.1.2. Analisis Univariat | 54 |
| 4.1.3 Analisis Bivariat | 61 |
| BAB V. PEMBAHASAN | 67 |
| 5.1. Distribusi Responden | 67 |
| 5.1.1. Sdistribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin | 67 |

| | |
|--|-----------|
| 5.1.2. Perbedaan nilai <i>Pre-Test</i> dan nilai <i>Post-Test</i> kelompok eksperimen | 67 |
| 5.1.3. Perbedaan nilai <i>Pre-Test</i> dan nilai <i>Post-Test</i> kelompok kontrol | 70 |
| 5.1.4. Perbedaan nilai <i>Pre-Test</i> dan nilai <i>Post-Test</i> kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol | 71 |
| 5.1.5 Hambatan penelitian | 73 |
| 5.1.6 Kelemahan penelitian | 74 |
| BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN | 75 |
| 6.1. Simpulan | 75 |
| 6.2. Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN | 80 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian..... | 10 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional..... | 35 |
| Tabel 3.2 Rancangan penelitian..... | 37 |
| Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... | 45 |
| Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Umur..... | 52 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Umur..... | 53 |
| Tabel. 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Materi pengetahuan menggosok gigi (awal) kelompok eksperimen..... | 54 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan menggosok Gigi Awal (<i>Pre-Test</i>) Kelompok kontrol..... | 55 |
| Tabel. 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Pada praktik Menggosok Gigi Awal (<i>Pre-Test</i>) Kelompok Eksperimen..... | 56 |
| Tabel. 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Pada praktik Menggosok Gigi Awal (<i>Pre-Test</i>) Kelompok Kontrol..... | 56 |
| Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan menggosok Gigi Awal (<i>Post-Test 1</i>) Kelompok eksperimen..... | 57 |
| Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan menggosok Gigi Awal (<i>Post-Test 2</i>) Kelompok eksperimen..... | 57 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan menggosok Gigi Awal (<i>Post-Test 1</i>) | |
| Kelompok Kontrol..... | 59 |
| Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Skor Praktik menggosok Gigi Awal (<i>Post-Test 1</i>) | |
| Kelompok Eksperimen..... | 60 |
| Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Praktik menggosok Gigi Awal (<i>Post-Test 2</i>) | |
| Kelompok Eksperimen..... | 60 |
| Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Skor Praktik menggosok Gigi Awal (<i>Post-Test 1</i>) | |
| Kelompok Kontrol..... | 61 |
| Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Skor Praktik menggosok Gigi Awal (<i>Post-Test 2</i>) | |
| Kelompok Kontrol..... | 61 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan <i>Pree-Test</i> dan <i>Post-Test</i> | |
| Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol..... | 63 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Data Praktik <i>Pree-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok | |
| Eksperimen Dan Kelompok Kontrol..... | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Anatomi Gigi | 15 |
| Gambar 2.2 Kerangka Teori..... | 32 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep..... | 33 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing..... | 80 |
| Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Kesbangpol..... | 81 |
| Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian MI N Sumurejo..... | 82 |
| Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian SD N 01 Sumurejo..... | 83 |
| Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Semarang..... | 84 |
| Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Dari Kesbangpol Semarang..... | 85 |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian..... | 87 |
| Lampiran 8 . <i>Ethical Clearance</i> 80..... | 88 |
| Lampiran 9 Instrumen Studi Pendahuluan | 89 |
| Lampiran 10. Instrumen Penelitian..... | 94 |
| Lampiran 11. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner..... | 112 |
| Lampiran 12. Data Mentah Penelitian..... | 115 |
| Lampiran 13. Analisis Bivariat..... | 127 |
| Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian..... | 133 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rongga mulut adalah gerbang utama masuknya zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh dan gigi yang merupakan salah satu bagian didalamnya. Gigi adalah tulang keras dan kecil berwarna putih yang tumbuh tersusun berakar didalam gusi. Gigi berfungsi sebagai alat untuk mengunyah makanan, sebagai alat komunikasi verbal untuk menjaga agar ucapan kata tepat dan jelas. Oleh karena itu kesehatan gigi harus dijaga agar fungsinya tidak mengalami gangguan (Utami, 2005:5).

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia, masih menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan dan perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat adalah penyakit karies gigi dan peradangan gusi. Penyebab utama kedua penyakit tersebut disebabkan oleh kebersihan mulut dan pola makan yang kurang baik (Depkes RI, 2000:1). Menurut *World Oral Health report 2010*, karies gigi masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama disebagian besar negara industri (Mumpuni dan Pratiwi, 2013:9).

Penyakit gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan umum walaupun tidak menyebabkan kematian secara langsung, penyakit gigi dan mulut dapat menjadi faktor risiko penyakit lain, diantaranya sebagai infeksi fokal dari penyakit tonsilitis,

faringitis, otitis media bakterimia, toksemia, BBLR dan penyakit jantung dan diabetes militus. Salah satu penyakit gigi yaitu karies gigi, merupakan penyakit yang dapat mengganggu aktivitas seseorang dalam melakukan tugasnya sehari-hari sehingga dapat menurunkan produktivitas seseorang, karena dari segi aspek biologis akan dirasakan sakit. Karies gigi merupakan penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, mulai dari permukaan gigi hingga meluas ke arah pulpa. Karies gigi disebut juga lubang gigi, merupakan suatu penyakit dimana bakteri merusak struktur jaringan gigi (enamel, dentin dan sementum). Jaringan tersebut rusak dan menyebabkan lubang pada gigi (Mumpuni dan pratiwi, 2013:14).

Epidemiologi penyakit karies gigi menunjukkan bahwa keparahan penyakit dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, faktor lokal rongga mulut dan faktor sistemik. Selain itu epidemiologi dalam ilmu kesehatan masyarakat menemukan, terjadinya karies gigi disebabkan adanya peranan berbagai faktor yang saling berkaitan disebut dengan multifaktor. Faktor-faktor tersebut adalah faktor ludah dan gigi, faktor mikroorganisme atau diet mengandung gula serta faktor waktu (Nurmala, 2001:24). Karies gigi pada anak merupakan masalah serius dalam kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi hingga 52%. Hal ini salah satu bukti bahwa kesadaran masyarakat masih kurang untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Risksdas, 2013: 10).

Karies tidak dapat dilepaskan dari peran plak gigi dan peran organisme yang dominan terdapat didalamnya yaitu *Streptococcus mutans* yang dianggap sebagai bakteri utama penyebab terjadinya karies. Kibat yang ditimbulkan oleh karies gigi

bermacam-macam mulai dari yang ringan sampai yang berat, salah satu penyebab dari karies gigi adalah adanya aktivitas bakteri. Dalam studi epidemiologi menunjukkan bahwa penyakit ini dapat dicegah dengan pembersihan plak dengan cara menggosok gigi secara teratur. Menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan langkah awal menjaga kesehatan tubuh dengan cara menyikat gigi dengan benar yaitu pada waktu pagi setelah makan dan malam sebelum tidur(Ilyas, 2001:98).

Berdasarkan data dari RISKESDAS tahun 2013 sebesar 25,4% penduduk Jawa Tengah mengalami masalah gigi dan mulut yang mendekati angka prevalensi nasional yaitu sebesar 25,9%, dengan besarnya masalah gigi dan mulut pada anak usia 5-9 tahun masih berada diatas nilai prevalensi nasional yaitu sebesar 28,9%. Sebagian besar masyarakat di Jawa Tengah melakukan waktu menyikat gigi dengan benar pada pagi setelah makan dan malam sebelum tidur, hanya ditemukan 2,3%. Sedangkan berdasarkan data profil kesehatan Kota Semarang tahun 2013 pelayanan gigi dan mulut di Kota Semarang tahun 2013 rasio tumpatan gigi tetap sejumlah 6.511 kasus, pencabutan gigi tetap 8.401 kasus dengan rasio untuk tumpatan/pencabutan sebesar 0,8 mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 0,7 (Risksedas, 2013:10).

Dalam pelayanan UKGS di Sekolah Dasar, ditahun 2013 dilaksanakan pemeriksaan kesehatan gigi pada 3.813 siswa SD/MI perlu perawatan, telah mendapatkan perawatan sebanyak 2.344 siswa. Berkaitan dengan kegiatan sikat gigi massal, diperoleh hasil telah melakukan kegiatan tersebut dari total 262 SD/MI yang dilaporkan (Dinkes KotaSemarang, 2013:76).

Salah satu puskesmas yang ada di Kota Semarang yaitu Puskesmas Gunungpati menunjukkan angka kejadian karies gigi pada anak sekolah terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan dari data UKGS, berdasarkan dari data UKGS yang didapat pada tahun 2014 jumlah penderita karies gigi dengan kasus 641 siswa dari 34 SD/MI, mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 yaitu dengan kasus 489 siswa. Berdasarkan penjarangan yang dilakukan Puskesmas Gunungpati pada siswa SD/MI pada tahun 2014 terhadap 34 SD/MI sekecamatan Gunungpati diketahui bahwa siswa SD/MI memiliki prevalensi penyakit gigi dan mulut. Kejadian yang paling dominan diderita siswa SD/MI yaitu karies gigi. 34 SD/MI didapat satu SD/MI yang memiliki prosentase tinggi dan selalu meningkat dari tahun ke tahun yaitu pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo sebanyak 31 kasus karies gigi yang mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 yaitu sebanyak 11 kasus.

Berdasarkan observasi yang dilakukan secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah tersebut, dilakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai 15 murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo kelas 3 dengan hasil wawancara bahwa 45% siswa pengetahuan mengenai cara menggosok gigi rendah kebanyakan siswa hanya mengetahui pemakaian alat menggosok gigi tidak dengan mengetahui gerakan melakukan gosok gigi yang benar, dan sebagian besar murid Ibtidaiyah Negeri Sumurejo suka membeli jajan-jajanan manis disekolahan. 75% siswa melakukan praktik menggosok gigi hanya pada saat mandi saja, dan siswa tidak melakukan sikat gigi pada malam hari. Melihat dari kesehariannya, mereka selalu mengonsumsi makan-makanan manis dan tidak menjaga kebersihan mulut, pengetahuan siswa

SD/MI kelas 3 mengenai kesehatan gigi dan mulut dikatakan masih kurang karena jarang melakukan pembersihan gigi setelah mengonsumsi makanan yang mengandung gula dan mereka tidak tahu akibat yang akan ditimbulkan nantinya. Dilakukan wawancara pula kepada 15 orangtua murid mengenai sikap terhadap anaknya dengan hasil bahwa pengetahuan orangtua dan praktik orangtua terhadap kesehatan gigi dan mulut terhadap anak cukup baik, 70% orangtua murid selalu menyediakan sikat gigi dan pasta gigi, mengingatkan anak untuk menggosok gigi secara rutin dan menggosok gigi malam namun anaknya yang sulit dipandu dan berbagai alasan ketika diingatkan orangtuanya untuk melakukan sikat gigi malam hari sebelum tidur.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu dilakukannya upaya perlakuan untuk meningkatkan motivasi pada siswa SD/MI dalam pengetahuan dan praktik menggosok gigi setiap harinya. Umumnya keadaan kebersihan mulut pada anak lebih buruk dibanding orang dewasa. Kondisi gigi dan mulut yang tidak terjaga dengan baik dapat menyebabkan masalah yang lain pula di sekitar mulut, diantaranya timbulnya gigi yang berlubang, sakit gigi, karang gigi, plak gigi, peradangan pada gusi, sariawan, dan kelainan-kelainan yang lain disekitar gigi (Setyaningsih, 2007:55).

Menurut Atmodmojo (2005:46) perilaku individu dan keluarga terhadap suatu penyakit bergantung dari pengetahuan, sikap, dan tindakan individu. Apabila pengetahuan individu terhadap suatu penyakit tidak atau belum diketahui, maka sikap dan tindakan dalam upaya pencegahanpun terabaikan. Adapun hubungan antara

pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan terjadinya penyakit gigi dan mulut. Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut agar dapat mengendalikan tingginya penyakit karies gigi pada anak dengan penyuluhan. Penyuluhan terhadap kesehatan gigi dan mulut tentunya memerlukan media penyuluhan(Arief S. Sadiman 2003).

Media adalah alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan ataupun pengajaran (Maulana, 2009:172). Untuk itu dalam penentuan media harus disesuaikan dengan karakteristik dan selera sasaran penyuluhan supaya apa yang disampaikan dapat diterima secara efektif. Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan Pendidikan Kesehatan Gigi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Anak dengan dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan alat peraga secara lisan terhadap pengetahuan pada siswa SD dengan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi namun hanya pada saat itu juga siswa SD mengingatnya (Hastuti dan Andriyani, 2010:7).

Salah satu cara untuk memberikan informasi, memantau dan mendorong anak agar rajin menggosok gigi adalah dengan memberikan Buku Bergambar Menggosok Gigi atau disingkat dengan Buku Bergambar SOGI. Menurut Franz (1994:26) buku bergambar mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar dalam bentuk yang menarik disertai gambar-gambar edukatif.

Masalah yang dapat diambil dari latar belakang ini banyak siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti halnya pada cara menggosok gigi yang tidak benar dan tidak melakukan gosok gigi pada malam hari. Maka peneliti akan meneliti “Pengaruh Media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu sebagaimana pengaruh Buku Bergambar SOGI terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

1. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa sebelum menggunakan Buku Bergambar SOGI dan sesudah pelaksanaan dengan menggunakan Buku Bergambar SOGI pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo?
2. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada kelompok siswa yang menggunakan Buku Bergambar SOGI dengan kelompok siswa yang tidak menggunakan Buku Bergambar SOGI pada siswa SD/MI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media Buku Bergambar SOGI terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui perbedaan pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa SD/MI sebelum menggunakan Buku Bergambar SOGI dan sesudah menggunakan Buku Bergambar SOGI.
2. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa SD/MI yang menggunakan Buku Bergambar SOGI dan yang tidak menggunakan Buku Bergambar SOGI.
3. Untuk membiasakan siswa SD/MI sejak dini dalam merawat dan menjaga kesehatan gigi permanennya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan ilmiah yang dapat berguna untuk informasi bagi pihak yang membutuhkan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pengetahuan dan praktik menggosok gigi dalam pencegahan penyakit karies gigi.

1.4.2 Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

Memberikan informasi hasil penelitian pengaruh media Buku Bergambar SOGI terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi terhadap penurunan penyakit gigi dan mulut sebagai pertimbangan untuk penelitian dibidang kesehatan gigi dan mulut.

1.4.3 Bagi Instansi Kesehatan Puskesmas Gunungpati

Memberikan informasi dan masukan pada Puskesmas Gunungpati pada hasil penelitian bahwa media Buku Bergambar SOGI berpengaruh terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi sebagai dasar alternatif pencegahan karies gigi.

1.4.4 Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai cara menggosok gigi, makanan-makanan yang dapat merusak gigi, dan waktu menggosok gigi yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik menggosok gigi sebagai dasar pencegahan karies gigi. Serta untuk membiasakan siswa sejak dini dalam merawat dan menjaga kesehatan gigi permanennya.

1.4.5 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan penelitian kesehatan tentang hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian penyakit gigi dan mulut.

1.4.6 Bagi Orangtua dan Guru

Dapat memberi masukan dan pengetahuan mengenai cara perawatan gigi yang baik pada anak di rumah dan di sekolah supaya dapat mendorong anak dalam melakukan perawatan gigi.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakuakan sebelum ini :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Judul Penelitian | Nama Peneliti | Tahun dan Tempat Peneliti | Rancangan Penelitian | Variabel Peneliti | Hasil Peneliti |
|-----|--|--------------------|--------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Pengembangan Media Pendidikan Untuk Meningkatkan Perilaku Pemeliharaan Gigi Anak | Widya Hary Cahyati | Tahun: 2012, Tempat : Tengaran | Eksperiment semu (Eksperimen Quasi) | Media Buku <i>Dyari Giat</i> | metode media Buku <i>Dyari Giat</i> bergambar mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat Perilaku ($p = 0,001$ menggosok gigi yang baik dan benar ($p=0,001$) sebelum dan sesudah dilakukan intervensi |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
|-----|---|-------------------------------|---|--|--|---|
| 2 | Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan gigi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Anak Di Sd Negeri 2 Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali | Sri Hastuti, Annisa Andriyani | Tahun : 2010 Tempat : Sd Negeri 2 Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali | Eksperimen Semu (Quasi Eksperimen) dengan rancangan One group Pretest-posttest | Variabl Bebas: Pendidikan Kesehatan Gigi | Pendidikan Kesehatan menggunakan metode ceramah dengan lembar balik dan metode demonstrasi dengan alat peraga gigi terbukti memiliki perbedaan dari analisa metode ceramah 23,56>3,254 dan demonstrasi 15,327>3,254 |
| 3 | Pengaruh Media Buku BergambarS OGI (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2015 | Reny Nur Widyanuti | Tahun :2015 Tempat : MIN Sumurejo, Gunungpati | Rancangan Penelitian Eksperimen Semu (Quasi Eksperimen) dengan rancangan Non Equevalen control group | Variabel Bebas : Media Buku Bergambar SOGI | |

Beberapa hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian mengenai pengaruh media Buku Bergambar SOGI yang merupakan buku yang berisi petunjuk dan penjelasan cara menggosok gigi terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi setiap harinya yang disertai materi makanan manis dan penyakit-penyakit gigi yang diakibatkan bila tidak menggosok gigi secara rutin dan dilengkapi dengan jadwal menggosok gigi.
2. Variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah variabel bebas dengan buku bergambar, adanya penjelasan cara menggosok gigi, makanan manis, penyakit-penyakit gigi dan jadwal menggosok gigi setiap hari dengan variabel terikatnya adalah pengetahuan dan praktik menggosok gigi.

1.6 Ruang Lingkup Materi

1.6.1 Ruang Lingkup Tempat

Lingkup lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati Semarang.

1.6.2 Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Oktober 2015 sampai selesai.

1.6.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam ilmu kesehatan masyarakat epidemiologi kesehatan yang meneliti tentang uji coba penerapan kesehatan dalam penurunan angka kejadian kesakitan gigi dan mulut dengan menggunakan Buku Bergambar SOGI oleh anak

SD/MI dalam penelitian ini dapat menurunkan angka kejadian penyakit gigi dan mulut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Gigi dan Mulut

Mulut adalah rongga terbuka tempat masuknya makanan dan air, mulut merupakan bagian awal dari sistem pencernaan. Di dalam mulut terdapat gigi, lidah dan ludah. Gigi adalah tulang keras dan kecil berwarna putih yang tumbuh tersusun berakar dalam gusi. Gigi tersusun dalam dua lingkung, di rahang atas dan bawah yang dikelilingi oleh pipi dan lidah. Tiap gigi terdiri atas mahkota gigi dan akar gigi yang bersatu pada bagian yang sedikit lebih tipis yang disebut leher gigi (Empuni dan pratiwi, 2013:3).

Pada gigi manusia dapat ditemui 4 (empat) macam gigi yang terdapat pada mulut yaitu :

1. Gigi Seri

Gigi seri adalah gigi yang memiliki satu akar yang berfungsi untuk memotong dan mengerat makanan atau benda lainnya.

2. Gigi Taring

Gigi taring adalah gigi yang memiliki satu akar dan memiliki fungsi untuk mengoyak makanan atau benda lainnya.

3. Gigi Geraham Kecil

Gigi geraham kecil adalah gigi yang punya dua akar yang berguna/berfungsi untuk menggilas dan mengunyah makanan atau benda lainnya.

4. Gigi Geraham

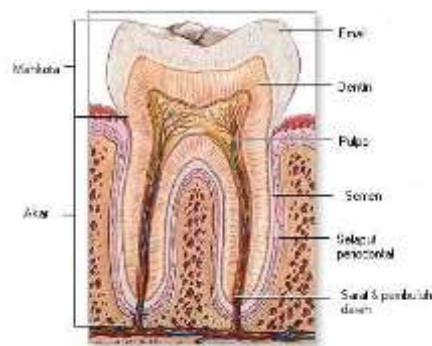
Gigi geraham adalah gigi yang memiliki tiga akar yang memiliki fungsi untuk melumat dan mengunyah makanan atau benda-benda lainnya.

2.1.1 Anatomi Gigi

1. Bagian Gigi

Dalam buku Sariningsih (2012:7) Gigi mempunyai beberapa bagian yaitu :

- 1) Email adalah jaringan keras pelindung gigi yang menutupi seluruh permukaan mahkota gigi.
- 2) Dentin adalah lapisan di bawah email yang berwarna kuning muda, banyak mengandung sel-sel yang peka terhadap rangsangan panas, dingin, asam, dan manis.
- 3) Pulpa adalah rongga di bawah dentin yang berisi pembuluh darah, berguna sebagai pemasok makanan untuk gigi dan serabut saraf yang sensitif terhadap rangsangan mekanis, termis, dan kimia.
- 4) Sementum adalah akar gigi yang ditutupi dengan sementum tipis yaitu jaringan mineral yang sangat mirip tulang.



Gambar 2.1. Anatomi Gigi.

2. Permukaan-permukaan Gigi

Dalam buku Sadimin, Sunarjo dan Lanny (2014) permukaan gigi dibedakan menjadi:

- 1) Lingual = Permukaan gigi yang menghadap lidah.
- 2) Palatinal/Palatal = Permukaan gigi yang menghadap langit-langit rongga mulut (rahang atas).
- 3) Labial = Permukaan gigi yang menghadap bibir (gigi depan/anterior).
- 4) Buccal = Permukaan gigi yang menghadap pipi (gigi belakang/Posterior).
- 5) Axial = Dasar gigi/permukaan gigi yang menghadap tulang alveolar.
- 6) Incisal = Permukaan atas mahkota gigi (Gigi depan/Anterior).
- 7) Oklusal = Permukaan atas mahkota gigi (Gigi belakang/Anterior).
- 8) Cervical = Leher gigi (batas antara mahkota dan akar).
- 9) Mesial = Permukaan gigi yang dekat dengan garis vertikal wajah.
- 10) Distal = Permukaan gigi yang menjauh dari garis vertikal wajah.
- 11) Cusp (*Keps*) = ujung runcing/menonjol pada permukaan incisal/oklusal mahkota gigi.
- 12) Cingulum = Tonjolan pada permukaan labial/lingual.
- 13) Pit = cekungan pada permukaan buccal.
- 14) Fissure = cekungan, lekukan, galur pada permukaan oklusal.
- 15) Contact Point = Titik singgung antara mahkota gigi satu dan gigi sebelahnya.

3. Masa Pertumbuhan Gigi

Setiap orang mengalami 2 tahapan dalam pertumbuhan gigi yaitu tahapan gigi sulung, gigi peralihan dan gigi tetap.

1) Gigi sulung

Periode pertumbuhan gigi sulung dari usia 0-30 bulan. Gigi sulung ini sudah mulai tumbuh pada waktu anak berumur 6 bulan dan sudah lengkap pada umur 2 ½ - 3 tahun. Periode gigi sulung sampai dengan umur ±6 tahun, kemudian gigi sulung diganti dengan gigi tetap. Gigi tetap yang pertama akan tumbuh dan gigi sulung secara berangsur-angsur akan diganti dengan tetap.

2) Gigi tetap

Perkembangan dari benih sampai gigi yang kita lihat, memakan waktu cukup lama. Masa tumbuhnya gigi tetap akan dimulai dari umur 6-12 tahun. Gigi tetap berjumlah 32, 16 tertanam di dalam proses alveolaris maksila dan 16 di dalam mandibula yang disebut gigi permanen ini didahului oleh satu set sebanyak 20 gigi desidua, yang mulai muncul sekitar 7 bulan setelah lahir dan lengkap pada umur 6-8 tahun (Irma Z, 2013.17).

Meskipun kelak gigi sulung akan diganti, bukan berarti tidak perlu dirawat karena gangguan pada gigi sulung dapat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan gigi-gigi tepinya. Gigi sulung adalah panduan bagi pertumbuhan gigi tetap. Jadi meski sifatnya sementara dan nantinya akan diganti oleh gigi tetap, namun harus tetap dijaga dan dipelihara kesehatannya. Gigi sulung yang tanggal terlalu dini akan mempengaruhi pertumbuhan gigi tetap. Gigi yang tanggal sebelum waktunya dan benih gigi tetap belum siap untuk tumbuh, maka gigi tetap kehilangan panduan. Itulah salah satu sebabnya pada sebagian orang yang giginya berjejal, tumpang tindih, atau dari lengkung rahang (Melani S, 2011 :27).

4. Penyakit Gigi dan Mulut

Penyakit gigi dan mulut sering terjadi pada anak-anak adalah karies gigi, pulpitis, gingivitis, dan periodontitis.

1) Karies Gigi

Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan karies gigi yaitu mulai dari email hingga menjalar ke dentin (tulang gigi) yang disebabkan oleh asam yang ada di dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan dengan perantara mikroorganisme yang ada dalam saliva. Tandanya adalah adanya demineralisasi jaringan karies gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Akibatnya, terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksinya ke jaringan periapikal yang dapat menyebabkan nyeri.

2) Pulpitis

Pulpitis merupakan peradangan pulpa awal sampai sedang akibat rangsangan yang ditandai dengan rasa nyeri terus-menerus, kadang hilang kemudian timbul lagi. Nyeri timbul karena perubahan suhu, terutama pada suhu dingin, dan jenis makanan yang asam atau manis yang masuk dalam kavitas gigi. Sifat nyerinya tajam, spontan dan menetap.

3) Gingivitis

Gingivitis merupakan penyakit periodontal stadium awal berupa peradangan pada gingiva, termasuk penyakit paling umum yang sering ditemukan pada jaringan mulut dengan gejala gusi yang mudah berdarah adalah salah satu tanda-tanda dari radang gusi (gingivitis).Gingivitis biasanya ditandai pada permukaan gusi licin, konsistensi

lunak, gusi bengkak, warnanya merah terang, dan mudah berdarah dengan sentuhan ringan. Faktor penyebab terjadinya gingivitis adalah faktor lokal dan faktor sistemik. Faktor lokal seperti plak, bakteri dan karang gigi sedangkan faktor sistemik seperti diabetes, anemia dan leukemia (Sariningsih, 2012 :349).

4) Periodontitis

Periodontitis terjadi jika gingivitis menyebar kestruktur penyangga gigi. Periodontitis merupakan salah satu penyebab utama lepasnya gigi pada dewasa dan merupakan penyebab utama lepasnya gigi pada lanjut usia. Sebagian besar periodontitis merupakan akibat dari penumpukan plak dan karang gigi (tartar) diantara gigi dan gusi. Pada periodontitis akan terbentuk kantong diantara gigi dan gusi dan meluas ke bawah antara akar gigi dan tulang bawahnya. Kantong ini mengumpulkan plak dalam suatu lingkungan bebas oksigen, yang mempermudah pertumbuhan bakteri. Jika keadaan ini terus berlanjut, pada akhirnya banyak tulang rahang dekat kantong yang rusak sehingga gigi lepas. Kecepatan tumbuhnya periodontitis berbeda pada orang-orang yang memiliki jumlah tartar yang sama. Hal ini mungkin karena plak dari masing-masing orang tersebut mengandung jenis dan jumlah bakteri yang berbeda, dan karena respon yang berbeda terhadap bakteri (Irma, 2013:18).

5. Usaha Menjaga Dan Memelihara Kesehatan Gigi

Anak sejak usia dini sudah bisa dididik kedisiplinannya untuk melakukan pembersihan gigi dengan menggunakan sikat gigi dan pasta gigi secara mandiri. Dengan diajarkan cara menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Dalam

pemeliharaan gigi tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan makanan yang dikonsumsi sehari-hari, membiasakan menggosok gigi dengan benar dan melakukan kontrol berkala ke dokter gigi secara teratur.

1) Memperhatikan Makanan

Makanan manis dan lengket serta banyak mengandung hidrat arang seperti coklat, biskuit yang terbuat dari tepung bila dimakan sepanjang hari di samping makan pagi, siang dan malam akan memperbesar pengaruh asam terhadap gigi karena akan menambah zat hidrat arang dalam mulut, sehingga dapat menyebabkan kadar arang dalam mulut bertambah. Perlekatan makanan pada gigi membuat asam lama berkontak dengan gigi, sehingga menambah risiko terjadinya lubang (Donna P, 2007). Semakin sering sisa makanan melekat pada permukaan gigi, maka semakin sering pula kuman dalam mulut untuk mengubah makanan menjadi asam yang bisa melarutkan lapisan email gigi sehingga mempermudah terjadinya gigi berlubang.

Makanan yang baik untuk kesehatan gigi adalah dengan mengonsumsi sayur dan buah-buahan yang berserat dan berair. Sayur dan buah mempunyai sifat membersihkan karena harus dikunyah, sehingga merangsang sekresi saliva. Buah-buahan yang dapat membersihkan gigi yaitu buah nanas, pepaya, bengkoang, kedondong, dan lain sebagainya kecuali pisang atau durian yang dapat meninggalkan sisa di sela-sela gigi.

Selain memperhatikan makanan yang dikonsumsi, usaha untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah dengan mengonsumsi air putih. Setelah makan dan setelah minum susu, atau bahkan setelah minum dan makan makanan manis yang

dapat merusak gigi, air putih dapat membantu menetralkan keadaan asam di mulut akibat fermentasi makanan di dalam mulut oleh kuman. Kebiasaan minum air putih pada anak-anak akan membantu gigi selalu bersih.

2) Membiasakan Menggosok Gigi dengan Baik dan Teratur

Menggosok gigi merupakan cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi. Menggosok gigi adalah kegiatan membersihkan gigi pada permukaan gigi dari sela-sela makanan yang menumpuk plak dengan menggunakan prinsip 3T yaitu tekun (menggosok secara perlahan), teliti (semua permukaan gigi harus disikat), dan teratur (waktu untuk menggosok gigi adalah sesudah makan dan sebelum tidur). Cara menggosok gigi yang benar pada dasarnya menggosok gigi seluruh permukaan gigi sampai bersih dan plak juga hilang sempurna dengan cara yang dilakukan.

Dalam buku Sariningsi (2012:67) cara menggosok gigi yaitu :

1. Gerakan menggosok gigi pendek-pendek, secara perlahan dan jangan terlalu cepat, membersihkan salah satu sisi baru pindah.
2. Untuk menggosok permukaan samping baik luar maupun dalam tidak melawan arah permukaan gusi (ujung pinggir gusi). Jadi kalau gigi atas, tidak menggosok kearah atas, sebaliknya untuk gigi bawah tidak menggosok kearah bawah. Hal ini dilakukan agar gusi tidak terkelupas, meskipun bulu sikat dikenakan gusi. Tujuannya adalah agar gusi ter pijat oleh bulu halus sikat. Dengan demikian merangsang aliran darah gusi menjadi lebih cepat dan pembuluh darahnya sedikit mengembang,

sehingga proses pembersihan makanan dan pengambilan sisa tak berguna pada jaringan gusi dapat berjalan cepat, lancar dan gusi menjadi lebih sehat.

Menurut Depkes RI (1996) cara menggosok gigi sebagai berikut :

1. Pada permukaan labial sikat gigi digerakan dengan gerakan maju mundur yang pendek. Artinya sikat gigi digerak-gerakan di tempat. Gosok terlebih dahulu gigi-gigi yang terletak belakang.
2. Sesudah itu, barulah sikat gigi dipindahkan ketempat berikutnya, kemudian gosoklah gigi depan.
3. Pada gigi permukaan dekat lidah, gosok dahulu gigi, gigi yang terletak dibelakang, kemudian dilanjutkan bagian depan.
4. Pada permukaan dataran pengunyahan dari gigi-gigi rahang atas maupun rahang bawah digosok dengan gerakan maju mundur. Cara ini merupakan cara yang dianjurkan karena menyikat giginya dilakukan berulang-ulang pada suatu tempat dahulu sebelum pindah ketempat lain.

Sedangkan menurut aziz (2004) cara menggosok gigi adalah sebagai berikut :

1. Bersihkan permukaan dalam dan luar dari gigi bagian atas dengan gerakan memutar ke bawah.
2. Bersihkan permukaan dalam dan luar dari gigi bagian bawah dengan gerakan memutar ke atas.
3. Bersihkan permukaan gigi depan bagian dalam dengan gerakan dari dalam keluar.

4. Bersihkan gerakan gigi geraham bagian atas dan bawah yang digunakan untuk mengunyah dengan gerakan dari belakang ke depan lalu dari dalam ke luar dan dari luar ke dalam.

Beberapa cara menggosok gigi yang lain :

1. Teknik Vertikal

Untuk menyikat bagian depan gigi kedua rahang tertutup lalu disikat dengan gerakan ke atas dan ke bawah. Untuk permukaan gigi belakang, gerakan dilakukan mulut dalam keadaan terbuka.

2. Teknik horizontal

Semua permukaan gigi disikat dengan gerakan ke kiri dan kanan. Kedua cara tersebut cukup sederhana tetapi tidak begitu baik digunakan karena mengakibatkan turunnya gusi.

3. Teknik bebas

Bulu sikat diletakan dengan posisi mengarah ke arah gigi, sehingga sebagian bulu sikat menekan gusi. Ujung bulu sikat digerakan perlahan-lahan sehingga kepala sikat bergerak membentuk lengkung melalui permukaan gigi. Cara penyikatan ini terutama bertujuan untuk pemijatan gusi, supaya kotoran dapat keluar dan untuk membersihkan daerah sela-sela.

6. Pendidikan Kesehatan Gigi Anak

Dalam buku Budiharto (2009:40) Pendidikan kesehatan gigi untuk kelompok anak-anak dapat dikategorikan sebagai :

1. memotivasi untuk memulai menggosok gigi.
2. menetapkan frekuensi menggosok gigi, dua kali per hari.
3. mendorong kerjasama yang lebih erat antara anak dengan ibunya sebagai pembimbing dalam menggosok gigi.

7. Dalam Hal menyikat Gigi

Dalam buku Sariningsi (2012:107) terdapat hal penting dalam menyikat gigi.

1) Waktu menyikat gigi

Waktu dalam menggosok gigi yaitu pada waktu pagi hari sesudah sarapan pagi, dan malam sebelum tidur. Hal ini dikarenakan pada waktu tidur air ludah berkurang, sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan kemampuan merusak gigi menjadi besar.

2) Menyikat gigi dengan kelembutan

Tekanan yang dilakukna dalam menyikat gigi haruslah ringan, cara menmegang sikat gigi seperti memegang pulpen, hal ini akan membuat tangan menghasilkan tekanan yang ringan dan lembut.

3) Menyikat gigi anak minimal 2 menit

Menyikat gigi yang tepat membutuhkan waktu minimal 2 menit.

4) Menyikat gigi anak dengan urutan yang sama

Dalam menyikat gigi haruslah dengan urutan yang sama setiap harinya serta menyikat gigi harus sampai gigi paling akhir agar gigi paling akhir tidak berlubang.

5) Rutin mengganti sikat gigi

Apabila bulu sikat sudah mekar, rusak atau sikat gigi sudah berusia 3 bulan ganti dengan sikat gigi yang baru apabila salah satu diantara dua hal tersebut terjadi.

6) Menjaga kebersihan sikat gigi

Bersihkan sikat gigi dengan cara dibilas dengan air yang mengalir setiap setelah menyikat gigi.

7) Menggunakan pasta gigi yang mengandung *floride*

Menggunakan pasta gigi yang mengandung *floride*, karena *floride* berperan untuk melindungi gigi dari karies. Penggunaan secara teratur pasta gigi mengandung flour dapat menurunkan insiden karies sebesar 15%-30%.

8) Motivasi untuk anak

Motivasi untuk agar menyikat gigi dengan teratur setiap hari sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam supaya gigi tidak berlubang, tidak sakit gigi dan mulut tidak berbau.

2.2 Perilaku Kesehatan Gigi

Perilaku kesehatan gigi meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan yang berkaitan dengan konsep sehat dan sakit serta upaya pencegahannya. Dalam konsep ini yang dimaksudkan dengan kesehatan gigi adalah gigi dan semua jaringan yang ada di dalam mulut, termasuk gusi (Budiharto, 2009:17).

1) Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi

Seseorang memperoleh pengetahuan melalui penginderaan terhadap obyek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan.

2) Sikap Mengenai Kesehatan Gigi

Sikap tentang kesehatan gigi atau gusi merupakan hasil dari proses sosialisasi. Seseorang bereaksi sesuai dengan rangsangan yang berupa objek kesehatan gigi, yaitu konsep gigi atau gusi sehat dan sakit, serta upaya pemeliharaan melalui proses sosialisasi.

3) Perilaku Mengenai Kesehatan Gigi

Agar sikap menjadi suatu perilaku yang nyata, diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan, antara lain adanya sarana prasarana atau fasilitas. Pengukuran tindakan dapat dilakukan secara tidak langsung, melalui wawancara terhadap kegiatan yang telah dilakukan beberapa waktu sebelumnya atau secara langsung dengan mengamati tindakan atau kegiatan responden.

2.3 Pengetahuan

Pengetahuan adalah semua yang telah diketahui. Pengetahuan ada 3 macam atau jenis yaitu pengetahuan sains, pengetahuan filsafat, dan pengetahuan mistik. Pengetahuan sains adalah pengetahuan yang logis dan didukung oleh bukti empiris. Pengetahuan filsafat adalah pengetahuan yang abstrak logis, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua orang. Pengetahuan mistik adalah pengetahuan yang didasarkan pada bukti yang empiris tetapi tidak logis dan tidak ilmiah (Ahmad Tafsir, 2000:16).

2.4 Praktik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:892) praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan menurut Komaruddin (2006:

200) “Praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori”. Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata.

Praktik didalam melakukan kebersihan gigi dan mulut sangatlah berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut terutama pada perkembangan gigi anak. Praktik secara langsung dalam melakukan sikat gigi pada anak belum semua anak melakukannya dengan benar.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007:148) praktik atau tindakan dapat dibedakan menjadi 4 tingkatan, yaitu persepsi, praktik terpimpin, praktik secara mekanik dan adopsi.

2.4.1 Persepsi

Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil. Hal ini merupakan praktik tingkat pertama.

2.4.2 Praktik Terpimpin

Apabila seseorang telah melakukan sesuatu tindakan, tetapi masih tergantung pada tuntunan atau menggunakan panduan. Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan contoh adalah merupakan indikator kedua.

2.4.3 Praktik secara Mekanisme

Apabila subjek atau seseorang telah melakukan atau mempraktikkan sesuatu hal secara otomatis maka disebut praktik atau tindakan mekanis.

2.4.4 Adopsi

Adopsi adalah suatu tindakan atau praktik yang sudah berkembang. Artinya, apa yang dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja, tetapi sudah dilakukan modifikasi, atau tindakan atau perilaku yang berkualitas. Dengan demikian dapat dikatakan suatu praktik tersebut sudah berkembang dengan baik.

Pengukuran atau cara mengamati perilaku dapat dilakukan melalui dua cara, secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengukuran secara langsung yaitu dengan pengamatan (observasi). Pengukuran secara tidak langsung dapat menggunakan metode kembali (*recall*). Metode ini dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan terhadap subjek tentang apa yang telah dilakukan (Soekidjo, 2010:59).

2.5 Media Promosi Kesehatan

Media merupakan suatu sarana untuk menyampaikan pesan penyuluhan kepada sasaran, sehingga mudah dapat dimengerti oleh sasaran atau pihak yang dituju. Pemilihan media dan metode yang tepat didukung kemampuan tenaga kesehatan merupakan suatu hal yang mempermudah proses belajar mengajar.

Menurut Notoatmodjo (2010:291) media promosi kesehatan dibagi menjadi tiga, yaitu :

- 1) Media cetak , seperti *poster*, *leaflet*, brosur, majalah, surat kabar, lembar balik, stiker, dan pamflet
- 2) Media *elektronika*, seperti TV, Radio, Film, Video film, Cassete, CD, VCD.
- 3) Media luar ruangan, seperti Papan reklame, Spanduk, Pameran, Banner, dan TV layar lebar.

2.5.1 Merencanakan dan Menggunakan Alat Peraga

Dalam buku Notoatmodjo (2003:64) menuliskan bahwa sebelum membuat alat peraga, kita harus merencanakan dan memilih alat peraga yang paling penting dan tepat untuk digunakan. Untuk itu perlu diperhatikan :

1) Tujuan Penyuluhan

1. Bidang pengertian

Pesan cukup disampaikan dengan diucapkan atau disampaikan secara tertulis.

2. Bidang sikap

Sasaran perlu menyaksikan kejadian tersebut, baik melihat langsung maupun melalui film atau foto-foto biasa.

3. bidang ketrampilan atau tindakan

Sasaran harus diberi kesempatan untuk mencoba sendiri.

2) Tujuan Penggunaan Alat Peraga

1. Sebagai alat bantu dalam latihan atau pendidikan.
2. untuk menimbulkan perhatian terhadap suatu masalah.
3. untuk mengingatkan suatu pesan atau informasi.
4. untuk menjelaskan fakta-fakta, prosuder dan tindakan.

2.5 Sasaran Yang Dicapai Media Promosi Kesehatan

Pengetahuan tentang sasaran pendidikan yang akan dicapai alat peraga, penting untuk dipahami dalam menggunakan alat peraga. Hal yang perlu diketahui tentang sasaran adalah sebagai berikut :

- 1) Individu atau kelompok.

- 2) Kategori sasaran, seperti aspek demografi, sosial.
- 3) Bahasa yang digunakan.
- 4) Minat dan perhatian.
- 5) Adat istiadat setempat.

2.6 Buku Bergambar SOGI

Menurut Howard (1969) dalam buku Budiarto (2009). Latihan khusus mengenai membersihkan gigi dengan baik dan benar adalah hal yang penting untuk memperoleh perubahan perilaku yang bermakna pada status kesehatan gigi. Schulman (1974) dalam Budiarto (2009) menganjurkan penggunaan berbagai teknik untuk memotivasi berdasarkan penelitian kebutuhan individu, menggunakan alat bantu pendidikan yang tepat agar tujuan pendidikan tercapai.

Buku Bergambar SOGI(Menggosok Gigi) adalah Buku bergambar yang memberikan informasi mengenai cara menggosok gigi dengan baik dan benar disertai manfaat dari menggosok gigi dan penyakit-penyakit yang diakibatkan bila tidak menggosok gigi secara teratur. Buku bergambar berisi ajakan untuk mengisi jadwal menggosok gigi setiap harinya yaitu pagi setelah makan dan malam sebelum tidur.

Dikemas dalam desain gambar dan warna yang menarik dengan gambar-gambar yang edukatif. Sehingga pembaca akan tertarik dan mudah memahami materi yang terkandung didalamnya. Dibanding dengan media lainnya buku bergambar ini mempunyai keunggulan :

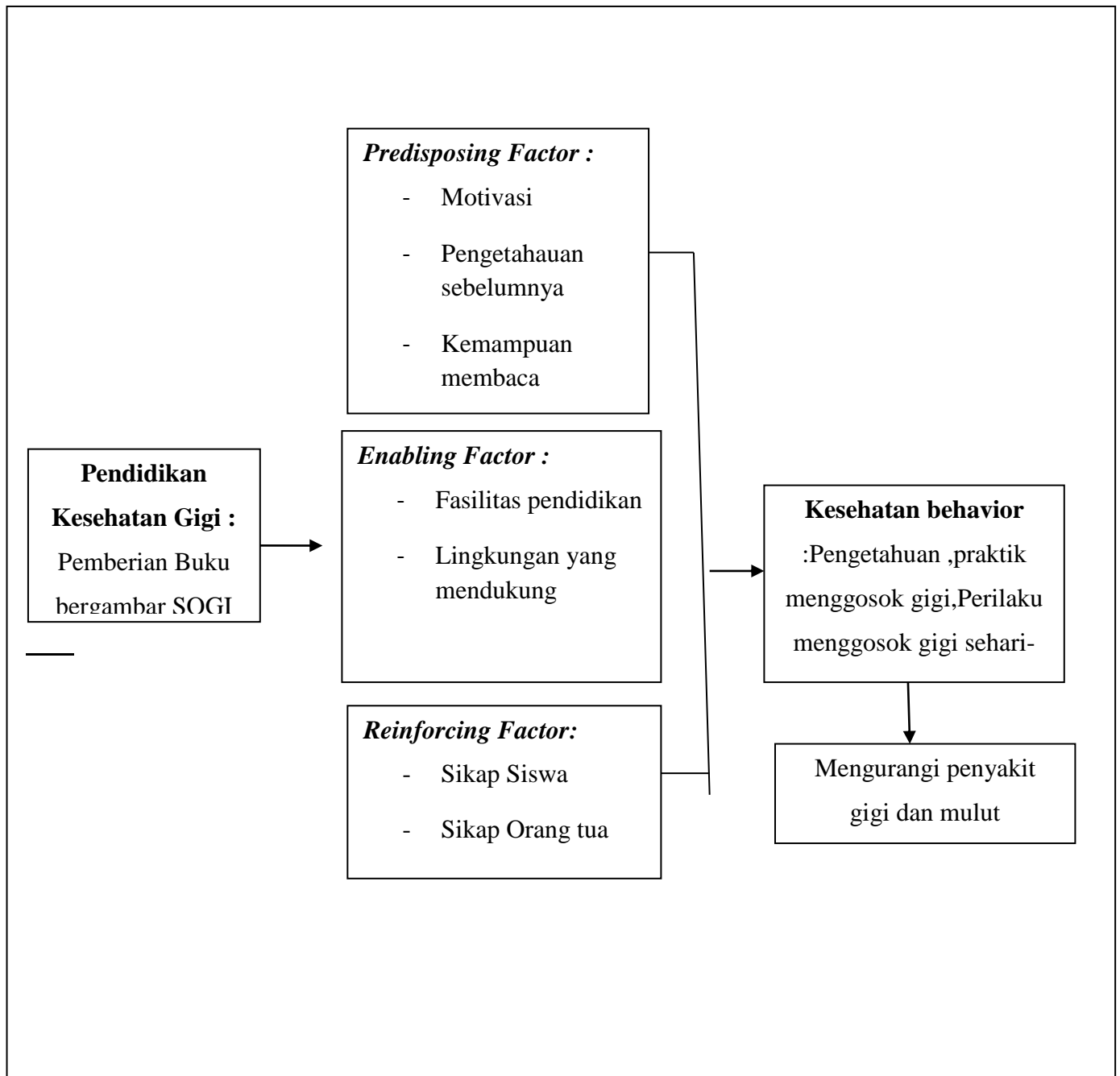
1. Informasi mengenai cara menggosok gigi yang baik dan benar.

2. Manfaat dari menggosok gigi.
3. Informasi mengenai penyakit-penyakit yang diakibatkan bila tidak teratur menggosok gigi.
4. Informasi mengenai makanan-makanan yang dapat merusak gigi.
5. Tampilan buku bergambar lebih ringkas disertai dengan gambar-gambar yang edukatif. Berkaitan dengan materi yang disampaikan, akan memperjelas informasi yang ingin disampaikan dan meningkatkan pemahaman terhadap isi dari buku bergambar tersebut.
6. Informasi di dalam buku bisa menjadi penjelas dan pedoman selamanya, sehingga bisa dibaca dan dipelajari kembali.
7. Selain terdapat materi yang lengkap juga terdapat lembar jadwal menggosok gigi setiap harinya. Sehingga berguna untuk peningkatan pengetahuan dan praktik menggosok gigi.

b. Kekurangan

Buku Bergambar SOGI dalam pengisian jadwal menggosok gigi dalam buku tersebut membutuhkan kepatuhan dan kejujuran siswa, sehingga ada kemungkinan siswa mengisi data palsu oleh sebab itu, perlu dilakukan pemantauan dari orangtua

2.7 Kerangka Teori



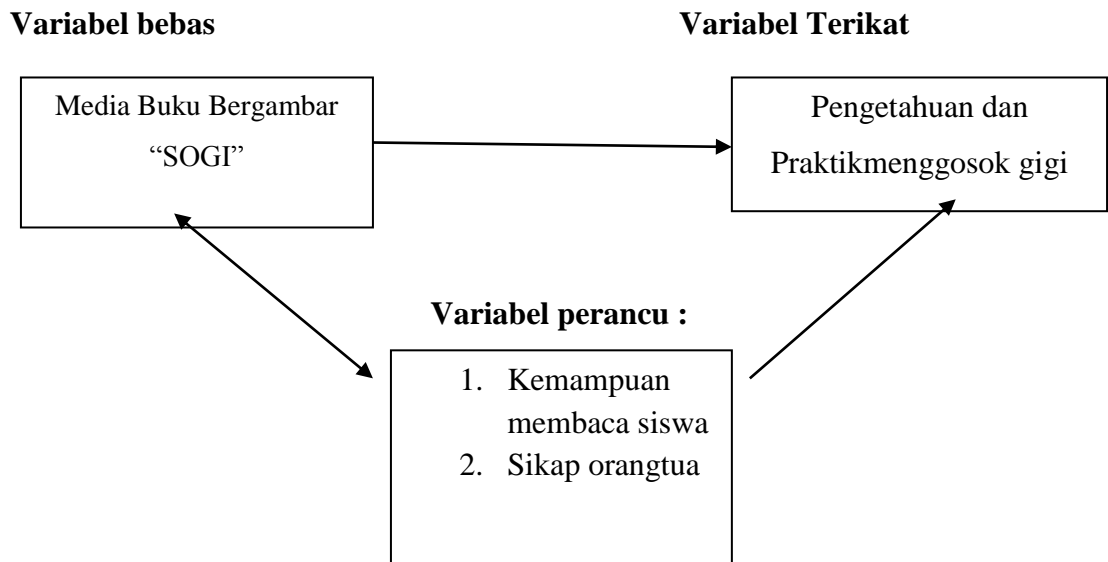
Gambar 2.2. Kerangka Teori (Fitriani 2011: 120,Budiarto 2009, Sariningsi 2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010:83). Berdasarkan teori yang telah diuraikan pada tujuan teori, maka peneliti membuat kerangka konsep yang digambarkan dalam skema, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel peneliti dibagi menjadi 3 yaitu :

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) variabel bebas dalam penelitian ini adalah media buku bergambar SOGI (Menggosok Gigi).

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini pengetahuan dan praktik menggosok gigi.

3.2.3 Variabel Perancu

Variabel perancu (pengganggu) diawal penelitian dirancang untuk dikendalikan sehingga tidak diukur dan dilakukan analisis. Apabila subjek memiliki kriteria dari variabel perancu maka subjek tidak dilakukan analisa dan tidak diikuti dalam *Sampling*.

- 1) Kemampuan membaca, dikendalikan dengan mengambil sampel dari kelas yang sama, yaitu kelas 3 SD/MI yang sudah dapat membaca.
- 2) Sikap orangtua dikendalikan dengan mengajak orangtua siswa untuk memantau dan sampel diambil dilingkungan yang sama.

3.3 Hipotesis

Hipotesis adalah Jawaban sementara dari pertanyaan penelitian dalam bentuk hubungan antara dua variabel (Notoatmodjo, 2010:84). Hipotesis dalam penelitian ini adalah media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi) berpengaruh terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo.

3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Definisi operasional digunakan untuk mengarahkan pada pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2010:85). Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konsep yang telah ditemukan di atas, maka dapat disusun definisi operasional, seperti berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran.

| No | Variabel penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Kategori | Skala |
|----|--|---|------------|--|---------|
| 1 | Media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi) | Buku yang digunakan sebagai alat intervensi yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang fungsi gambarnya membantu dan menjelaskan teks Franz (1994:26).Buku ini berisi hal-hal ajakan merawat gigi sehat seperti adanya | Media Buku | 1. Menggunakan media Buku Bergambar SOGI 2. Tidak menggunakan media Buku Bergambar SOGI | Ordinal |

| | | | | | |
|----|----------------------------|--|--|--|---------|
| | | petunjuk cara menggosok gigi yang disertai dengan jadwal menggosok gigi setiap harinya dengan pemantauan orangtua beserta manfaat dari menggosok gigi dalam pencegahan penyakit-penyakit gigi bila tidak menggosok gigi secara teratur dan memakan-makanan manis setiap harinya. | | | |
| 2 | pengetahuan menggosok gigi | meningkatnya pengetahuan menggosok gigi sehari-hari pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo, yang meliputi cara menggosok gigi, jadwal menggosok, manfaat dari menggosok gigi. | Kuesioner wawancara | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang jika jawaban <60% jawaban benar. 2. Cukup jika 60-80% jawaban benar. 3. Baik, jika jawaban benar >80% (sumber : yayuk farida 2004:118) | Ordinal |
| 3. | Praktik Menggosok Gigi | Cara menggosok gigi yang dilakukan. | Observasi langsung dengan menggunakan lembar ceklist | <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah jika praktik <80% dengan praktik benar 2. Benar, jika praktik >80% dengan praktik benar | ordinal |

3.5 Jenis Rancangan Penelitian

Pada penelitian eksperimen, ada syarat yang harus dipenuhi yaitu adanya randomisasi dan kontrol (Notoatmodjo, 2005:162). Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu atau *quasi experiment* adapun rancangan yang digunakan adalah metode *Non Equivalent Control Group*.

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian

| Kelompok | Posttest | Perlakuan | Pretest |
|------------|----------|-----------|---------|
| Eksperimen | 01 | X | 02 |
| Kontrol | 01 | | 02 |

Keterangan

Eksperimen : Kelompok eksperimen atau intervensi yaitu dengan penyuluhan diberi Buku Bergambar SOGI

Kontrol : Kelompok kontrol yaitu dengan diberi penyuluhan secara lisan

01 : Pretest untuk mengetahui pengaruh media Buku Bergambar SOGI terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo sebelum menggunakan media buku bergambar.

X : Intervensi penyuluhan kesehatan dan pemberian media Buku Bergambar SOGI

02 : Posttest untuk mengetahui pengaruh media buku bergambar terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo sesudah menggunakan media Buku Bergambar SOGI.

Melakukan pengamatan dengan lembar obesrvasi yang sama kepada kelompok responden sebanyak 2 kali. Selang waktu antara tes pertama (*pretest*) dengan test yang kedua (*posttest*) antara 15-30 hari cukup memenuhi syarat (Notoatmodjo, 2005:135). Pada penelitian ini rentan waktu yang digunakan antar observasi awal dan observasi akhir adalah 15 hari untuk mengukur pengetahuan dan praktik menggosok gigi.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005:79). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 yang berjumlah sebanyak 63 siswa dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo dan SDN Sumurejo 01.

3.5.2 Sampel

Menurut Notoatmodjo S. (2005:80), Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih dilakukan dengan cara *non random sampling* dengan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan

yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri dan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2005:88).

Sampel dalam penelitian ini adalah 63 siswa dari kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo dan kelas 3 SD N Sumurejo 01. Penentuan jumlah sampel dengan restriksi yaitu dengan menghilangkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan didapatkan dalam jumlah sampel adalah 42 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan perbandingan 1:1 maka jumlah kelompok eksperimen 21 pada kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo dan kelompok kontrol 21 pada kelas 3 SD N Sumurejo 01. Adapun ciri atau kriteria yang dimaksud adalah kriteria inklusi dan eksklusi.

3.5.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari sampel penelitian adalah.

1. Pengetahuan cara menggosok gigi rendah.
2. Praktik menggosok gigi tidak benar.
3. Bersedia mengikuti penelitian kurang lebih selama 3 minggu

3.5.4 Kriteria Eksklusi

Adapun eksklusi dari sampel penelitian adalah

1. Responden tidak masuk sekolah pada saat penelitian.

3.6 Sumber Data

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari para responden dengan menggunakan kuesioner pendahuluan dan tanya jawab secara langsung sebelum pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data pengetahuan dan praktik sehari-hari dalam kebiasaan menggosok gigi murid SD/MI yang meliputi penyediaan sikat dan pasta gigi, mau tidaknya menggosok gigi, cara menggosok gigi, waktu menggosok gigi, dan makanan yang sering dikonsumsi.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil observasi awal, yaitu dari instansi yang terkait dengan penelitian ini atau dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi kasus karies gigi dan identitas responden berdasarkan hasil pemeriksaan gigi yang diselenggarakan oleh puskesmas.

3.7 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2005:116). Instrumen penelitian atau perangkat yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah

1. Buku Bergambar SOGI

Instrumen intervensi dalam penelitian ini adalah Buku Bergambar SOGI(Menggosok Gigi). Buku bergambar tersebut memberikan informasi mengenai cara menggosok gigi dengan baik dan benar disertai manfaat dari menggosok gigi dan penyakit-penyakit yang diakibatkan bila tidak menggosok gigi secara teratur. Buku bergambar berisi ajakan untuk mengisi jadwal menggosok gigi setiap harinya yaitu pagi setelah makan dan malam sebelum tidur.

Dikemas dalam desain gambar dan warna yang menarik dengan gambar-gambar yang edukatif. Sehingga pembaca akan tertarik dan mudah memahami materi yang terkandung didalamnya. Dibanding dengan media lainnya buku bergambar ini mempunyai keunggulan :

1. Informasi mengenai cara menggosok gigi yang baik dan benar.
2. Manfaat dari menggosok gigi.
3. Informasi mengenai penyakit-penyakit yang diakibatkan bila tidak teratur menggosok gigi.
4. Tampilan buku bergambar lebih ringkas disertai dengan gambar-gambar yang edukatif.

Berkaitan dengan materi yang disampaikan, akan meperjelas informasi yang ingin disampaikan dan meningkatkan pemahaman terhadap isi dari buku bergambar tersebut.

5. Informasi di dalam buku bisa menjadi penjelas dan pedoman selamanya, sehingga bisa dibaca dan dipelajari kembali.

6. Selain terdapat materi yang lengkap juga terdapat lembar jadwal menggosok gigi setiap harinya. Sehingga berguna untuk peningkatan pengetahuan dan praktik menggosok gigi.

b. Kekurangan

Buku Bergambar SOGI dalam pengisian jadwal menggosok gigi dalam buku tersebut membutuhkan kepatuhan dan kejujuran siswa, sehingga ada kemungkinan siswa mengisi data palsu oleh sebab itu, perlu dilakukan pemantauan dari orangtua.

1) Validitas

Sebelum penelitian, dilakukan uji validasi media Buku Bergambar SOGI. Ujicoba diujikan pada ahli media kesehatan. Tujuan dari uji coba adalah untuk mengetahui media layak atau tidak jika digunakan dalam penelitian.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2009:142). Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan menggosok gigi sehari-hari.

Sebelum penelitian, dilakukan uji coba kuesioner. Ujicoba diujikan pada responden yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian yaitu pada siswa kelas 3 dan memiliki karakteristik yang sama. Tujuan dari uji coba adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba validitas dan reliabilitas ini dilakukan di SD Negeri 2 Mangunsari kecamatan Gunungpati, Semarang.

1) Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur ini benar-benar mengukur apa yang diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan instrumen ini harus dilakukan uji coba (Notoatmodjo, 2010:164). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan uji komputer yaitu *excel*, yang dilakukan di SD Negeri 2 Mangunsari, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Pengujian kuesioner dilakukan pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Mangunsari karena pada SD tersebut memiliki kriteria yang sama dan data tingkat kesakitan gigi pada SD Negeri 2 Mangunsari hampir sama pula. Pengujian kuesioner dilakukan pada 19 siswa. Dimana hasil akhirnya (r hitung) dibandingkan dengan r tabel. Dengan $N = 19$ taraf signifikan 5 % diketahui r tabel 0,456. Dengan kriteria jika r hitung $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Setelah dilakukan perhitungan, dari 16 soal yang diujikan terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu nomor 12 dan 15 soal lainnya valid. Proses validitas diulang kembali untuk soal yang tidak valid saja dengan membuang soal yang tidak valid, sehingga ke 15 soal tersebut selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010:168). Pengujian reliabilitas dilakukan pada pertanyaan yang sudah dinyatakan valid pada penelitian ini dengan

menggunakan uji komputer yaitu *excel*, yang dilakukan di SD Negeri 2 Mangunsari, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang., Pengujian kuesioner dilakukan pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Mangunsari pada 19 siswa.. Hal ini menunjukkan sejauh mana pengukuran itu tetap konsisten apabila dilakukan 2 kali atau lebih terhadap gejala dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dengan kriteria $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut reliabel. Berdasarkan $N = 19$ taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,456$. Setelah dilakukan perhitungan terhadap 15 butir soal yang valid, maka diperoleh r_{Alpha} sebesar 0,7654 karena $r_{\text{Alpha}} (0,7654) > r_{\text{tabel}} (0,456)$ maka 15 butir soal tersebut adalah reliabel.

2. Lembar Ceklis

Lembar yang digunakan dalam pencatatan pada saat dilakukan praktik menggosok gigi. Seperti cara melakukan sikat gigi dengan benar atau salah.

3.7.2 Teknik Pengambilan Data

1) Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan inti penelitian, antara lain profil sekolah, nama siswa, umur siswa, dan kesehatan gigi siswa SD/MI dari puskesmas setempat dan lain-lain.

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti (Siswanto, Susila, dan Suyanto). Metode observasi pada penelitian ini dilakukan beberapa instansi, diantaranya Dinas Kesehatan Kota Semarang, Puskesmas Gunungpati dan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo, SDN Sumurejo 01 dengan tujuan memperoleh data sekunder pada masing-masing instansi yang berhubungan dengan penelitian.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari pra penelitian dan pasca penelitian .

Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| Tahapan | Kegiatan | Sasaran | Waktu |
|------------------|---|---------------------|---------------------|
| Pra Penelitian | Persiapan | | |
| Pre-Test | 1.Mengisi lembar kuesioner Pengetahuan | Kelompok Eksperimen | 12 Oktober 2015 |
| | 2.Melakukan praktik menggosok gigi | Kelompok Kontrol | 13 Oktober 2015 |
| Penelitian | 1 Penyuluhan dan pemberian Buku Bergambar | Kelompok Eksperimen | 12 Oktober 2015 |
| | Penyuluhan secara lisan | Kelompok Kontrol | 13 Oktober 2015 |
| Post-Test 1 | 1.Mengisi Lembar kuesioner Pengetahuan | Kelompok Eksperimen | 25-30 Oktober 2015 |
| | 2 Melakukan Praktik menggosok gigi | Kelompok Kontrol | 26-31 Oktober 2015 |
| Post Test 2 | 1.Mengisi Lembar kuesioner Pengetahuan | Kelompok Eksperimen | 1 – 6 November 2015 |
| | 2 Melakukan Praktik menggosok gigi | Kelompok Eksperimen | 2 - 7 November 2015 |
| Pasca Penelitian | Analisis data | | |

3.8.1 Pra penelitian

1) Persiapan

Persiapan sebelum penelitian adalah dengan menyiapkan kuesioner penelitian, lembar cek list, media penyuluhan (Buku Bergambar), dan hal-hal yang dibutuhkan saat penelitian.

2) Koordinasi

Koordinasi dilakukan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas untuk menjelaskan bentuk dan prosedur penelitian.

3) Pengarahan

Pengarahan dilakukan pada sampel penelitian dari awal sampai akhir untuk mempermudah jalannya penelitian.

3.8.2 Penelitian

1) Kelompok eksperimen

1. Pretest

Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan praktik siswa tentang menggosok gigi sebelum mendapat intervensi atau perlakuan dengan cara mengisi lembar kuesioner dan melakukan praktik menggosok gigi selama 20 menit.

2. Intervensi

Intervensi atau perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen berupa penyuluhan dan pemberian Buku Bergambar SOGI. Tahapan intervensi tersebut sebagai berikut :

- 1) Pengenalan media Buku Bergambar SOGI dan Penjelasan mengenai isi dalam Buku Bergambar SOGI dan cara menggunakan buku bergambar selama 15 menit.
- 2) Melatih responden cara menggosok gigi dengan benar selama 15 menit.

3. Posttest

Posttest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan praktik siswa tentang menggosok gigi setelah mendapat intervensi atau perlakuan. Posttest dengan cara pengisian lembar kuesioner untuk mengetahui ada peningkatan pengetahuan dan lembar ceklist untuk mengetahui praktik menggosok gigi, dilakukan selama dua kali yaitu pada minggu kedua penelitian dan minggu ketiga penelitian setelah dilakukan intervensi dengan mendatangi siswa di setiap rumah masing-masing dengan waktu ± 10 menit.

2) Kelompok kontrol

1. Pretest

Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan praktik siswa tentang menggosok gigi sebelum mendapat intervensi atau perlakuan dengan cara mengisi lembar kuesioner dan melakukan praktik menggosok gigi selama 20 menit.

2. Intervensi

Intervensi atau perlakuan yang diberikan pada kelompok kontrol berupa penyuluhan tanpa pemberian Buku Bergambar SOGI.

- 1) Memberi penyuluhan secara lisan tanpa menggunakan media buku bergambar selama 15 menit.
- 2) Melakukan praktek menggosok gigi selama 15 menit.

3. Posttest

Posttest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan praktik siswa tentang menggosok gigi setelah mendapat intervensi atau perlakuan dengan cara pengisian lembar kuesioner untuk mengetahui ada peningkatan pengetahuan dan lembar ceklist untuk mengetahui praktik menggosok gigi, dilakukan selama 2 kali pada saat minggu kedua dan minggu ketiga setelah dilakukan intervensi dengan mendatangi siswa di setiap rumah masing-masing dengan waktu ± 10 menit.

3.8.3 Pasca Penelitian

Setelah proses penelitian selesai. Dilakukan analisis data untuk mendapatkan hasil dari proses pengambilan data yang telah dilakukan untuk melengkapi data-data pendukung yang sekiranya masih dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.

3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan program komputer. Proses pengolahan dan analisis tersebut meliputi :

- 1) *Editing*, adalah pekerjaan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, konsistensi antar jawaban, relevansi, dan keseragaman suatu pengukuran
- 2) *Coding*, adalah kegiatan untuk mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing.
- 3) *Entry*, adalah kegiatan memasukkan data yang telah didapat kedalam program komputer yang telah ditetapkan (spss).

4) *Tabulating*, adalah tahap melakukan penyajian data melalui tabel dan supaya mempermudah untuk dianalisis.

3.9.2 Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat, dimana data diolah secara statistik dengan menggunakan program komputer.

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo , 2010:182). Analisis satu variabel digunakan untuk menggambarkan variabel bebas dengan variabel terikat yang disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 20010:183). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan dan praktik menggosok gigi sebelum dan sesudah menggunakan Buku Bergambar SOGI. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka dilakukan beberapa tahapan uji statistik sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan adalah Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Apabila nilai probabilitas $>0,05$ maka data terdistribusi secara normal.

2. Perbedaan Pengetahuan Dan Praktik Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Pada tahap ini dimasukkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada *Pre-test* dan *Post-test* kelompok eksperimen dan kontrol. Jika salah satu atau semua variabel masing-masing kelompok tidak terdistribusi secara normal, maka uji statistik yang digunakan adalah *wilcoxon* dengan kriteria apabila nilai probabilitas $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sopiyudin Dahlan, 2009:80).

3. Perbedaan Peningkatan Pengetahuan dan Praktik antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Perhitungan ini digunakan untuk membandingkan hasil *Post-Test* antara kelompok Eksperimen dan kontrol. Jika terdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan *Man-Whitney*, H_0 ditolak apabila nilai probabilitas $p < 0,05$ (Sopiyun Dahlan, 2009:75).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4. 1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo dengan tanah luas 1500 m² dan bangunan 1000 m². Sekolah tersebut berlokasi di Sumurjurang. Lokasi tersebut berada di Kelurahan Sumurejo kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Sekolah tersebut masuk dalam wilayah kerja puskesmas Gunungpati di bawah naungan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Lokasi sekolah Madrasah Ibtidaiyah terletak di sebelah kantor kelurahan Sumurejo. Bila dilihat dari karakteristik siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Sumurejo sebagian besar siswa tersebut mengalami kerusakan pada giginya terutama penyakit karies gigi. Dilihat dari kejadian tersebut sebagian besar disebabkan pada kebiasaan menggosok gigi yang tidak teratur terutama pada sikat gigi pada malam hari dan sebagian besar siswa di sana menyukai jajan-jajanan yang manis dan lengket di wilayah sekolah.

4.1.2 Karakteristik Responden

1) Distribusi Responden Menurut Umur

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

| No | Umur Responden | Kelompok | | Jumlah | Presentase |
|-----|----------------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | | I | II | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | 8 tahun | 13 | 11 | 24 | 56% |
| 2 | 9 Tahun | 7 | 9 | 16 | 44% |
| | Jumlah | 21 | 21 | 40 | 100% |

Keterangan :

Kelompok I : intervensi penyuluhan pengetahuan dan praktik menggosok gigi dengan media Buku Bergambar SOGI; Kelompok II : penyuluhan tanpa diberi media Buku Bergambar SOGI (Kelompok Kontrol).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden menurut umur dapat dilihat bahwa siswa berumur 8 tahun lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berumur 9 tahun. Secara keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 siswa dengan siswa berumur 8 tahun sebanyak 24 (56%) dan perempuan 16 (44%). Jika digolongkan menurut kelompok masing-masing yang terdiri dari 2 kelompok dimana terdapat 1 kelompok eksperimen dan 1 kelompok kontrol dengan diperoleh hasil kelompok 1 yaitu kelompok yang diberikan penyuluhan pengetahuan dan praktik menggosok gigi dengan menggunakan media Buku Bergambar SOGI jumlah siswa sebanyak 20 siswa, dengan hasil siswa yang berumur 8 tahun sebanyak 13 siswa, dan 7 siswa yang berumur 9 tahun. Pada kelompok II adalah kelompok kontrol jumlah sebanyak 20 siswa, dengan hasil siswa yang berumur 8 tahun sebanyak 11 siswa dan 9 siswa berumur 9 tahun.

2) Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin Responden | Kelompok | | Jumlah | Presentase |
|---------------|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | | I | II | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Laki-laki | 11 | 14 | 25 | 55% |
| 2 | Perempuan | 9 | 6 | 15 | 45% |
| Jumlah | | 20 | 20 | 40 | 100% |

Keterangan :

Kelompok I : intervensi penyuluhan pengetahuan dan praktik menggosok gigi dengan diberi media Buku Bergambar SOGI ; Kelompok II : penyuluhan tanpa diberi media Buku Bergambar SOGI (Kelompok Kontrol).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin dapat dilihat bahwa siswa laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan siswa perempuan. Secara keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 siswa dengan laki-laki 24 (55%) dan perempuan 14 (45%). Jika digolongkan menurut kelompok masing-masing yang terdiri dari 2 kelompok dimana terdapat 1 kelompok eksperimen dan 1 kelompok kontrol maka diperoleh hasil kelompok I yaitu kelompok yang diberikan penyuluhan pengetahuan dan praktik menggosok gigi dengan diberi media Buku Bergambar SOGI jumlah siswa sebanyak **20** siswa, dengan hasil jumlah anak laki-laki sebanyak 11 siswa, dan 9 siswa perempuan. Pada kelompok II kelompok kontrol dengan jumlah siswa sebanyak **20** siswa yaitu anak laki-laki 14 siswa dan 5 siswa perempuan.

4.2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel, yaitu skor pengetahuan dan praktik siswa dalam melakukan gosok gigi baik *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

4.2.1 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Menggosok Gigi Awal (*Pre-Test*)

Kelompok Eksperimen

Skor pengetahuan menggosok gigi awal (*pre-test*) pada kelompok intervensi dinilai dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan.

Tabel. 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Materi Pengetahuan Menggosok Gigi (*Pre-Test*) Kelompok Eksperimen

| Skor | Pengetahuan Menggosok Gigi | |
|---------------------|----------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Kurang (<60%) | 3 | 23.5 % |
| Cukup (60%-80%) | 17 | 76,5% |
| Baik (>80%) | 0 | 0% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 5.8000 | |
| Simpang Baku | .83351 | |

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa skor terbanyak pengetahuan menggosok gigi awal pada kelompok eksperimen berada pada kategori (60-80% pengetahuan cukup) sebanyak 17 responden. Rata-rata skor pengetahuan menggosok gigi pada kelompok eksperimen sebesar 5.8000 dan simpang baku adalah .83351.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan menggosok Gigi Awal (*Pre-Test*) Kelompok kontrol.

| Skor | Pengetahuan Menggosok Gigi | |
|---------------------|----------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Kurang (<60%) | 3 | 22.5% |
| Cukup (60%-80%) | 17 | 77,5% |
| Baik (>80%) | 0 | 0% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 6.3000 | |
| Simpang Baku | .97872 | |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa skor terbanyak pengetahuan menggosok gigi awal pada kelompok kontrol berada pada kategori (60-80% pengetahuan cukup) sebanyak 17 responden. Rata-rata skor pengetahuan menggosok gigi pada kelompok kontrol sebesar 6.3000 dan simpang baku adalah .97872 .

4.2.2 Skor Praktik Menggosok Gigi Awal (*Pre-Test*) Kelompok Eksperimen

Praktik Menggosok gigi awal (*pre-test*) kelompok Intervensi dinilai dari praktik menggosok gigi dengan menggunakan lembar ceklist.

Tabel. 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Pada praktik Menggosok Gigi Awal (*Pre-Test*) Kelompok Eksperimen

| Skor | Praktik Menggosok Gigi | |
|---------------------|------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Salah (<80%) | 16 | 76,5% |
| Benar (>80%) | 4 | 23.5% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 6.6000 | |
| Simpang Baku | 1.42902 | |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa skor terbanyak pada praktik menggosok gigi awal pada kelompok eksperimen berada pada kategori (<80% praktik salah) sebanyak 16 responden. Rata-rata skor praktik menggosok gigi pada kelompok eksperimen sebesar 6.6000 dan simpang baku adalah 1.42902.

Tabel. 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Pada praktik Menggosok Gigi Awal (Pre-Test) Kelompok Kontrol

| Skor | Praktik Menggosok Gigi | |
|---------------------|------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Salah (<80%) | 13 | 73,5% |
| Benar (>80%) | 7 | 26.5% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 7.2000 | |
| Simpang Baku | .95145 | |

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa skor terbanyak pada praktik menggosok gigi awal pada kelompok kontrol berada pada kategori (<80% praktik salah) sebanyak 13 responden. Rata-rata skor praktik menggosok gigi pada kelompok kontrol sebesar 7.2000 dan simpang baku adalah .95145.

4.2.3 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Menggosok Gigi (Pos-Test) Kelompok Eksperimen

Dari populasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo dan SD N 01 Sumurejo diambil sejumlah 42 sampel. Sampel dari 21 siswa yang diberikan Buku Bergambar SOGI dan 21 Siswa tidak diberikan Buku Bergambar SOGI yang

memenuhi kriteria inklusi. Hasil penilaian *post test* dari dua kelompok tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Menggosok Gigi (*Post-Test 1*)

Kelompok Eksperimen

| Skor | Pengetahuan Menggosok Gigi | |
|---------------------|----------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Kurang (<60%) | 0 | 0% |
| Cukup (60%-80%) | 9 | 69.5% |
| Baik (>80%) | 11 | 39.5% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 8.3000 | |
| Simpang Baku | .73270 | |

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa skor terbanyak pengetahuan menggosok gigi awal pada kelompok eksperimen pada *pos-test 1* pada kategori (60-80% pengetahuan cukup) sebanyak 11 responden. Rata-rata skor pengetahuan menggosok gigi pada kelompok kontrol sebesar 8.3000 dan simpang baku adalah .73270.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Menggosok Gigi (*Post-Test 2*)

Kelompok Eksperimen

| Skor | Pengetahuan Menggosok Gigi | |
|---------------------|----------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Kurang (<60%) | 0 | 0% |
| Cukup (60%-80%) | 6 | 13,4% |
| Baik (>80%) | 14 | 85,6% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 9.0500 | |
| Simpang Baku | .94451 | |

(Sumber : Data penelitian tahun 2015)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa skor terbanyak pengetahuan menggosok gigi pada kelompok eksperimen pada *pos-test* 2 berada pada kategori (>80% pengetahuan baik) sebanyak 14 responden. Rata-rata skor pengetahuan menggosok gigi pada kelompok kontrol sebesar 9.0500 dan simpang baku adalah .94451.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Menggosok Gigi (*Post-Test 1*)

Kelompok Kontrol.

| Skor | Pengetahuan Menggosok Gigi | |
|---------------------|----------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Kurang(<60%) | 5 | 23.5% |
| Cukup (60%-80%) | 15 | 76.5% |
| Baik (>80%) | 0 | 0% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 5.8000 | |
| Simpang Baku | 1.28145 | |

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa skor terbanyak pengetahuan menggosok gigi kelompok kontrol pada *pos-test* 1 berada pada kategori (60%-80% pengetahuan cukup) sebanyak 15 responden. Rata-rata skor pengetahuan menggosok gigi pada kelompok kontrol sebesar 5.8000 dan simpang baku adalah 1.28145.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Menggosok Gigi (*Post-Test 2*)**Kelompok Kontrol.**

| Skor | Pengetahuan Menggosok Gigi | |
|---------------------|----------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Kurang (<60%) | 5 | 23.5% |
| Cukup (60%-80%) | 15 | 76.5% |
| Baik (>80%) | 0 | 0% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 5.8500 | |
| Simpang Baku | 1.28145 | |

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa skor terbanyak pengetahuan menggosok gigi kelompok kontrol pada *pos-test 2* berada pada kategori (60%-80% pengetahuan cukup) sebanyak 15 responden. Rata-rata skor pengetahuan menggosok gigi pada kelompok kontrol sebesar 5.8500 dan simpang baku adalah 1.28145.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Skor Praktik Menggosok Gigi (*Post-Test 1*)**Kelompok Eksperimen.**

| Skor | Praktik Menggosok Gigi | |
|---------------------|------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Salah (<80%) | 2 | 19.5% |
| Benar (>80%) | 18 | 80.5% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 9.1500 | |
| Simpang Baku | .98809 | |

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa skor terbanyak praktik menggosok gigi kelompok eksperimen pada *pos-test 1* berada pada kategori (>80% praktik benar)

sebanyak 18 responden. Rata-rata skor pengetahuan menggosok gigi pada kelompok kontrol sebesar 9.1500 dan simpang baku adalah .98809.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Praktik Menggosok Gigi (*Post-Test 2*)

Kelompok Eksperimen.

| Skor | Praktik Menggosok Gigi | |
|---------------------|------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Salah (<80%) | 2 | 19.5% |
| Benar (>80%) | 18 | 80.5% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 9.4000 | |
| Simpang Baku | .68056 | |

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa skor terbanyak praktik menggosok gigi kelompok eksperimen pada *pos-test 2* berada pada kategori (>80% praktik benar) sebanyak 18 responden. Rata-rata skor pengetahuan menggosok gigi pada kelompok kontrol sebesar 9.4000 dan simpang baku adalah .68056.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Skor Praktik Menggosok Gigi (*Post-Test 1*)

Kelompok Kontrol.

| Skor | Praktik Menggosok Gigi | |
|---------------------|------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Salah (<80%) | 13 | 19.5% |
| Benar (>80%) | 7 | 80.5% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 7.1000 | |
| Simpang Baku | .78807 | |

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa skor terbanyak praktik menggosok gigi kelompok kontrol pada *pos-test* 1 berada pada kategori (<80% praktik salah) sebanyak 13 responden. Rata-rata skor pengetahuan menggosok gigi pada kelompok kontrol sebesar 7.1000 dan simpang baku adalah .78807.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Skor Praktik Menggosok Gigi (*Post-Test* 2) Kelompok Kontrol.

| Skor | Praktik Menggosok Gigi | |
|---------------------|------------------------|-------------|
| | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) |
| Salah (<80%) | 12 | 80.5% |
| Benar (>80%) | 8 | 19.5% |
| Jumlah | 20 | 100% |
| Rata-rata | 7.3000 | |
| Simpang Baku | .80131 | |

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa skor terbanyak praktik menggosok gigi kelompok kontrol pada *pos-test* 2 berada pada kategori (<80% praktik salah) sebanyak 12 responden. Rata-rata skor pengetahuan menggosok gigi pada kelompok kontrol sebesar 7.3000 dan simpang baku adalah .80131.

4.3 Analisis Bivariat

Tahapan uji statistik pada penelitian ini meliputi perbedaan skor pengetahuan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, perbedaan skor praktik *post-test* dan *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kontrol, perbedaan selisih skor pengetahuan *post-test* dan *pre-test* kelompok Eksperimen dan kelompok

kontrol, Perbedaan selisih skor praktik *post-test* dan *pre-test* kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol.

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan adalah *saphiro-wilk* karena jumlah sampel <50 dengan uji normalitas Saphiro-Wilk dapat diperiksa apakah terdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai probabilitas >0,05 maka data terdistribusi secara normal pada perbedaan pengetahuan dan praktik menggosok gigi.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

| Nilai (1) | Shapiro Wilk | | |
|-------------------------------|------------------|-----------|-------------------|
| | Statistic (2) | df (3) | Signifikan (4) |
| Pre-Test Eksperimen | 0,682 | 20 | 0,000 |
| <i>Post-Test</i> Eksperiemn 1 | 0,842 | 20 | 0,004 |
| <i>Post-Test</i> Eksperiemn 2 | 0,815 | 20 | 0,001 |
| <i>Pre-Test</i> Kontrol | 0,903 | 20 | 0,046 |
| <i>Post-Test</i> Kontrol 1 | 0,797 | 20 | 0,001 |
| <i>Post-Test</i> Kontrol 2 | 0,830 | 20 | 0,002 |

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa skor normalitas data pada kelompok eksperimen seperti pada *pre-test* dengan nilai signifikan 0,000, *post-test 1* dengan nilai signifikan 0,004, *post-test 2* dengan nilai signifikan 0,001 dari ketiga kelompok eksperimen data terdistribusi normal. Sedangkan pada kelompok kontrol pada *pre-test* dengan nilai signifikan 0,028 data tidak terdistribusi normal, *pre-tes 1* dengan nilai 0,001 dan *pre-test 2* dengan nilai 0,002 data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Data Praktik *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

| Nilai (1) | Shapiro Wilk | | |
|-------------------------------|------------------|-----------|-------------------|
| | Statistic (2) | df (3) | Signifikan (4) |
| <i>Pre-Test</i> Eksperimen | 0,895 | 20 | 0,034 |
| <i>Post-Test</i> Eksperimen 1 | 0,791 | 20 | 0,001 |
| <i>Post-Test</i> Eksperimen 2 | 0,760 | 20 | 0,000 |
| <i>Pre-Test</i> Kontrol | 0,878 | 20 | 0,016 |
| <i>Post-Test</i> Kontrol 1 | 0,809 | 20 | 0,001 |
| <i>Post-Test</i> Kontrol 2 | 0,870 | 20 | 0,012 |

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa skor normalitas data praktik pada kelompok eksperimen seperti pada *pre-test* dengan nilai signifikan 0,034 data tidak terdistribusi normal, *post-test 1* dengan nilai signifikan 0,001, *post-test 2* dengan nilai signifikan 0,000 dari kedua kelompok *post-test 1* dan *post-test 2* pada eksperimen data terdistribusi normal. Sedangkan pada kelompok kontrol pada *pre-test* dengan nilai signifikan 0,016 data tidak terdistribusi normal, *pre-test 1* dengan nilai 0,001 dan *pre-test 2* dengan nilai 0,001 data tersebut terdistribusi normal.

4.3.2 Pengetahuan *Pre-Test* dan *Post-Test* Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Berdasarkan analisis uji statistik pada kelompok eksperimen dan kontrol, terdapat perbedaan pengetahuan menggosok gigi antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Dari uji *wilcoxon* dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan menggosok gigi yang bermakna antara *pre-test* dan *post-test*. Pada kelompok eksperimen dihasilkan *p value* = 0.000 ($p > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan menggosok gigi antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen. Uji *wilcoxon* juga dilakukan pada kelompok kontrol dengan diperoleh hasil nilai *p value* = 0.038 ($p > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat peningkatan pengetahuan menggosok gigi antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol.

4.3.2 Praktik *Pre-Test* dan *Post-Test* Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan analisis uji statistik pada kelompok eksperimen dan kontrol, terdapat perbedaan praktik menggosok gigi antara *pre-test* dan *post-test*. Dari uji *wilcoxon* untuk praktik menggosok gigi pada kelompok eksperimen diperoleh nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan praktik menggosok gigi antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen. Uji *wilcoxon* juga digunakan pada praktik menggosok gigi kelompok kontrol, dengan hasil uji *wilcoxon* diperoleh pada kelompok kontrol yaitu dengan

hasil nilai $p\text{ value} = 0,739$ ($p > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat peningkatan praktik menggosok gigi antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol.

4.3.3 Selisih Skor Pengetahuan *Post-Test* dan *Pre-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Berdasarkan hasil analisis dari uji wicoxon pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan data yang tersedia berskala ordinal dan sampel tidak berpasangan maka uji selanjutnya yang digunakan adalah Uji *man-whitney*. Uji *man-whitney* digunakan sebagai perbandingan untuk mengetahui apa ada perbedaan pengetahuan menggosok gigi pada siswa setelah dilakukan intervensi yang berbeda pada masing-masing kelompok antara selisih skor *post-test* dan *pre-test* pengetahuan menggosok gigi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dasar pengambilan keputusan keputusan yang digunakan adalah berdasarkan nilai $p\text{ value}$, jika nilai $p\text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dengan arti tidak ada perbedaan, sebaliknya nilai $p\text{ value} < 0,05$ maka H_0 di tolak dengan arti ada perbedaan. Hasil analisis Uji *man-whitney* antara selisih skor *post-test* dan *pre-test* pengetahuan menggosok gigi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,005$) hal ini berarti terdapat perbedaan peningkatan praktik menggosok gigi yang signifikan antara *post-test* dan *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

4.3.4 Selisih Skor Praktik *Post-Test* dan *Pre-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Berdasarkan hasil analisis dari uji wicoxon pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan data yang tersedia berskala ordinal dan sampel tidak berpasangan maka uji selanjutnya yang digunakan adalah Uji *man-whitney*. Uji *man-whitney* digunakan sebagai perbandingan untuk mengetahui apa ada perbedaan praktik menggosok gigi pada siswa setelah dilakukan intervensi yang berbeda pada masing-masing kelompok antara selisih skor *post-test* dan *pre-test* praktik menggosok gigi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah berdasarkan *p value*, jika nilai *p value* > 0,05 maka H_0 diterima dengan arti tidak ada perbedaan, sebaliknya nilai *p value* < 0,05 maka H_0 di tolak dengan arti ada perbedaan. Hasil analisis Uji *man-whitney* antara selisih skor *post-test* dan *pre-test* praktik menggosok gigi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,005$) hal ini berarti terdapat perbedaan peningkatan praktik menggosok gigi yang signifikan antara *post-test* dan *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 PEMBAHASAN

5.1.1 Distribusi Responden Menurut Umur

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada saat penelitian, diperoleh hasil karakteristik responden menurut umur diketahui bahwa keseluruhan responden dalam penelitian ini paling banyak berumur 8 tahun berjumlah 24 siswa (56%) dan berumur 9 tahun sebesar 16 siswa (44%).

5.1.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengumpulan data menurut karakteristik jenis kelamin diketahui bahwa responden yang paling banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 (55%) siswa dan perempuan sebanyak 16 (45%) siswa.

5.1.3 Perbedaan nilai *Pre-Test* dan nilai *Post-Test* kelompok eksperimen

Hasil uji statistik pengetahuan dan praktik pada kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi pemberian Buku Bergambar SOGI sebagai berikut

5.1.3.1 Skor Pengetahuan Menggosok Gigi Pada Kelompok Eksperimen

Perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pengetahuan pada kelompok eksperimen diketahui berdasarkan hasil uji statistik dengan *wilcoxon*. Pada uji *Wilcoxon*, data dikatakan ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* apabila nilai $p < 0,05$. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,000$ yang berarti mempunyai arti terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberi media Buku Bergambar SOGI.

5.1.3.2 Skor Praktik Menggosok Gigi Pada Kelompok Eksperimen

Perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* praktik pada kelompok eksperimen diketahui berdasarkan hasil uji statistik dengan *wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan praktik menggosok gigi sebelum dan sesudah pemberian Buku Bergambar SOGI diperoleh nilai *p value* = 0,000 yang berarti $<0,05$, yang berarti mempunyai arti terdapat perbedaan bermakna antara praktik sebelum dan sesudah pemberian Buku Bergambar SOGI.

Hasil dari uji statistik tingkat pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan bermakna antara sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa pemberian Buku Bergambar SOGI. Hasil ini sama dengan hasil penelitian Widya Hari Cahyati yang menyatakan bahwa media bergambar efektif dalam meningkatkan perilaku.

Pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan didalam bidang kesehatan (Notoatmodjo, 1993: 11). Pendidikan kesehatan adalah suatu proses belajar yang ditujukan kepada individu dan kelompok masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan gigi yang setinggi-tingginya (Herijulianti *et all*, 2001: 4). Pendidikan kesehehatan dapat dibantu dengan menggunakan suatu alat atau media salah satunya media buku bergambar. Media buku bergambar salah satu media yang disukai oleh anak-anak pada umumnya. Pendidikan kesehatan kepada anak-anak dapat dibantu dengan menggunakan media buku bergambar salah satunya, pengetahuan anak dapat meningkat dengan melihat dan membaca. Media Buku Bergambar SOGI salah satu pendidikan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan

pengetahuan dan praktik secara dini. Karenadidalamnya dibuat sedemikian rupa agar dapat menggambarkan tata cara menggosok gigi dengan benar dengan bahasa yang mudah untuk dipahami bagi anak SD/MI.

Menurut Sukidjo Notoatmodjo (2003:108), alat bantu atau peraga atau media pendidikan adalah alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajarannya. Keuntungan penggunaan media adalah dapat menimbulkan minat sarana pendidikan, mencapai sasaran yang lebih banyak, membantu dalam mengatasi banyak hambatan dan pemahaman, merangsang sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain, mempermudah penyampaian bahan pendidikan atau informasi oleh pendidik, mempermudah penerimaan informasi oleh sasaran pendidikan, mendorong keinginan orang untuk mengetahui, kemudian lebih mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik, membantu menegakan pengertian yang diperoleh (Notoatmodjo, 2003:110).

5.1.4 Perbedaan Nilai *Pre-Test* Dan Nilai *Post-Test* Kelompok Kontrol

5.1.4.1 Skor Pengetahuan Menggosok Gigi Pada Kelompok Kontrol

Perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol diketahui berdasarkan hasil uji statistik dengan *wilcoxon*. Pada uji *wilcoxon*, data dikatakan ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* apabila nilai $p < 0,05$. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh nilai p value $0,38 > 0,05$ berarti tidak ada perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan menggosok gigi sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dengan penyuluhan secara lisan.

5.1.4.2 Skor Praktik Menggosok Gigi Pada Kelompok Kontrol.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan praktik menggosok gigi sebelum dan sesudah diperoleh nilai *p value* $0.739 > 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna praktik menggosok gigi sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dengan secara lisan.

Berdasarkan analisis, diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan praktik *pre-test* dan *post-test* pada kontrol. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pada kelompok kontrol tersebut tidak diberikan intervensi media buku bergambar melainkan hanya penyuluhan dengan secara lisan. Hal ini dikarenakan metode penyuluhan dengan lisan hanya menyampaikan materi pada saat itu juga. Metode pendidikan kesehatan berupa lisan mempunyai banyak kelemahan yaitu kurang adanya umpan balik antara penyuluh dan yang disuluh, nampak tidak menarik, membosankan dan menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan. Siswa hanya aktif membuat catatan saja, kepadatan konsep-konsep yang diberikan dapat berakibat siswa tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan, pengetahuan yang diperoleh cepat terlupakan.

5.1.5 Perbedaan Nilai *Pre-Test* Dan Nilai *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

5.1.5.1 Skor Pengetahuan Menggosok Gigi Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pada kelompok eksperimen, hasil *pre-test* dan *post-test* pengetahuan menggosok gigi menunjukkan nilai rata-rata masing-masing sebesar 5.76 dan 8.69. dari hasil

tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata pengetahuan menggosok gigi pada kelompok eksperimen sebesar 2,92. Peningkatan skor rata-rata pengetahuan menggosok gigi didukung dengan hasil jawaban benar responden pada hasil *post-test* kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol dengan hasil *pre-test* dan *post-test* pengetahuan menggosok gigi menunjukkan nilai rata-rata masing-masing sebesar 6.28 dan 5.83 dari hasil tersebut terlihat bahwa terjadi penurunan skor rata-rata -0,45.

Berdasarkan hasil uji *mann-whitney* tidak berpasangan yang dilakukan antara kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,005$), dengan demikian dapat diketahui bahwa skor pengetahuan menggosok gigi yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan arti bahwa pemberian media Buku Bergambar SOGI efektif dalam meningkatkan pengetahuan menggosok gigi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo tahun 2015.

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu (Notoatmodjo, 2003:56). Pesan yang disampaikan melalui media Buku Bergambar SOGI pada kelompok eksperimen mengalami pererbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* pengetahuan menggosok gigi. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberi buku bergambar SOGI tidak terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada pengetahuan menggosok gigi.

5.1.5.2 Skor Praktik Menggosok Gigi Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok

Kontrol

Pada kelompok eksperimen, hasil *pre-tets* dan *post-test* praktik menggosok gigi menunjukkan nilai rata-rata masing-masing sebesar 6.57 dan 9.30 dari hasil tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata pengetahuan menggosok gigi pada kelompok eksperimen sebesar 2,73. Peningkatan skor rata-rata pengetahuan menggosok gigi didukung dengan hasil jawaban benar responden pada hasil *post-test* kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol dengan hasil *pre-test* dan *post-test* pengetahuan menggosok gigi menunjukkan nilai rata-rata masing-masing sebesar 7.19 dan 7.14 dari hasil tersebut terlihat bahwa terjadi penurunan skor rata-rata -0.04.

Hasil dari uji statistik dengan *man-whitney* tidak berpasangan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi, dengan nilai *p value* = 0,000 < 0,05 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan praktik menggosok gigi yang signifikan antara *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Artinya bahwa pemberian Buku Bergambar SOGI efektif dalam perubahan praktik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo.

Hal ini sesuai dengan penelitian Afif Hamdalah dan Widya Hary Cahyati yang menyatakan bahwa media bergambar efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik dibandingkan dengan metode penyuluhan dengan lisan. Hal ini dikarenakan media buku bergambar adalah alat yang bisa dilihat dan dibaca sehingga mempermudah dalam pemahaman penyampaian materi.

Pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan didalam bidang kesehatan (Notoatmodjo, 1993:11). Pendidikan kesehatan adalah suatu proses belajar

yang ditujukan kepada individu dan kelompok masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan gigi yang setinggi-tingginya (Herijulianti *et all*, 2001:4). Pendidikan kesehatan dapat dibantu dengan menggunakan suatu alat atau media salah satunya Media Buku Bergambar. Media buku bergambar salah satu media yang disukai oleh anak-anak pada umumnya. Pendidikan kesehatan kepada anak-anak dapat dibantu dengan menggunakan media buku bergambar salah satunya, pengetahuan anak dapat meningkat dengan melihat dan membaca. Media Buku Bergambar SOGI salah satu pendidikan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik secara dini. Dikarenakan didalamnya dibuat sedemikian rupa agar dapat menggambarkan tata cara menggosok gigi dengan benar dengan bahasa yang mudah untuk dipahami bagi anak SD.

5 Hambatan Penelitian

Hambatan dalam penelitian tentang pengaruh media buku bergambar Sogi terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa SD/MI adalah

- 1) Responden dalam penelitian ini adalah siswa anak sekolah dasar yang berusia 8-9 tahun, sehingga pada waktu penyuluhan responden sangatlah aktif di tempat penyuluhan sehingga sering terjadi kegaduhan pada penyuluhan karena responden susah diatur dalam ketertibannya.
- 2) Observasi langsung mengenai praktik menggosok gigi tidak dapat dilakukan secara keseluruhan karena anak seusia sekolah dasar masih sangat suka bermain dan sulit ditebak waktu yang tepat untuk melakukan observasi.

5.1.6 Kelemahan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian tentang pengaruh media buku bergambar Sogi terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa SD/MI adalah

- 1) Siswa tidak bisa tenang dalam pelaksanaan penyuluhan sehingga peneliti sulit untuk mengatur siswa dalam penjelasan mengenai buku bergambar SOGI tersebut.
- 2) Ada beberapa siswa yang tidak mau melakukan praktik menggosok gigi dengan cara dilihat langsung, dikarenakan malu pada penelitian tersebut.
- 3) Adanya bias informasi pada media lain seperti media elektronik.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Setelah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa media Buku Bergambar SOGI bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang yang signifikan antara peningkatan pengetahuan menggosok gigi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($p \text{ value} = 0,000$) dan peningkatan praktik menggosok gigi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($p \text{ value} = 0,000$)

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan media Buku Bergambar SOGI dapat menjadi masukan bagi penyelenggara kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah dalam usaha untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha promotif berupa penyuluhan pengetahuan dan praktik menggosok gigi dengan diberi media Buku Bergambar SOGI.

Perlu adanya peningkatan peran serta, kerjasama antara sekolah dan puskesmas dalam melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan metode media buku bergambar di sekolah dasar di seluruh wilayah kerja Puskesmas Gunungpati untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik menggosok gigi guna dalam pencegahan penyakit gigi dan mulut.

6.2.2. Bagi Siswa MI/SD

Bagi siswa MI/SD yang menjadi responden disarankan untuk lebih meningkatkan praktik menggosok gigi terutama pada jadwal menggosok gigi malam karena melalui kesadaran yang tinggi derajat kesehatan masyarakat akan meningkat dan supaya terbiasa sejak dini dalam merawat dan menjaga kesehatan gigi permanennya.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama, untuk mengetahui seberapa jauh efek dari penggunaan media buku bergambar terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada anak sekolah dasar dan melakukan penelitian pengembangan dengan media berbasis teknologi, seiring berkembangnya teknologi sehingga nantinya mampu meningkatkan pengaruh media dalam meningkatkan perilaku kebersihan gigi dan mulut pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmada Tafsir, Prof. DR. 2003, *Filsafat Umum (Akal dan Hati Theles sampai Capra)* Bandung, Pt Remaja Rosdakarya.
- Arief S. Sadiman, 2003, *Assosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan*. Jakarta
- Budiharto, 2009, *Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi*, EGC, Jakarta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Ri, 2013, *RISET KESEHATAN DASAR (Riskesdas)*, Kementerian Kesehatan Jakarta.
- Cahyati Widya Hary, *Pengembangan Media Pendidikan Untuk Meningkatkan Perilaku Pemeliharaan Gigi Sehat*, Nopember 2012, hlm 45-50.
- Depkes RI, 2009. Profil Kesehatan Indonesia 2000. Diakses pada 10 Januari 2015 <http://www.depkes.go.id>.
- Dinkes Kota Semarang, 2013, *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2013*, Semarang : Dinkes Kota Semarang.
- Donna Pratiwi, 2007, *Gigi sehat merawat gigi sehari-hari*, jakarta
- Franz, 1994, *Buku Bergambar*, Diakses tanggal 13 Mei 2015, <http://digilib.uin-suka.ac.id/10759/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Hamdalah, A, 2013, *Efektifitas Media Cerita Bergambar dan Ular tangga dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 2 Patrang Kabupaten Jember*, Volume 1, No 2, Desember 2013, hlm 118-123.
- Hastuti, S, 2010, *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Anak Di Sd Negeri 2 Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali*, Desember 2010.
- Kusumawardani Endah, 2011, *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*, Siklus, Yogyakarta.
- Hari D.J Maulana, 2009 , *Promosi Kesehatan.*, EGC, Jakarta.
- Mumpuni Yekti dan Erlita Pratiwi, 2013. *Masalah dan Solusi Penyakit Gigi dan Mulut*, Andi Offset, Yogyakarta.

- Melanis, S. 2011 *Penyakit gigi dan mulut pada anak*, Diakses tanggal 20 Mei 2015, http://www.trisakti.ac.id/fkg/?page=guru_besar&ID=14
- Nurhidayati, 2012, *Perbandingan Media Power Point dengan Flip Chart dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut*, Kesmas, Volume 1, No 1, Agustus 2012, hlm 32-35.
- Nurmala Sitomorang, Penyakit Mult dan pengaruh terhadap kualitas hidup, jurnal kedokteran gigi USU Dentika, vol.6 No. 1 Tahun 2001.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2010, *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo S, 2010, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- _____, 2010, *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Puskesmas Gunungpati, 2014, *Data UKGS Puskesmas Gunungpati 2014*, Semarang, Puskesmas Gunungpati.
- Priyanto, 2014, *Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Pindborg, J.J. *Atlas Penyakit Mukosa Mulut*. Terjemahan oleh Kartika Wangsaraharja. 2009. Tangerang: Binarupa Aksara
- Rahmadhan Ardyan Gilang, 2010, *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*, Kawah Media, Jakarta.
- Sadimin, Sunarjo, Lanny, *Bahan Ajar Dental Morfologi*, TA 2013-2014, Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang, Semarang.
- Sariningsih Endang, 2012, *Merawat Gigi anak Sejak Usia Dini*, Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Siswanto, Susilo dan Suyanto, 2013, *Metodologi Kedokteran dan Kesehatan*, Bursa Ilmu, Yogyakarta.
- Utami Rust Astri, 2005, *Kesehatan Gigi dan Mulut*, EGC, Jakarta.

Yayuk Farida Baliwati, dkk, 2004, *Pengantar Pangan dan Gizi*, Jakarta : Penerbit Salemba.

Z Indah Irma dan S Ayu Intan, 2013, *Penyakit Gigi Mulut dan THT*, Nusa Medika, Yogyakarta.

Lampiran 1

Surat Tugas Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 38/FIK/2015
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk mempercepat mahasiswa Jurusan/Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES,

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat Tanggal 15 Desember 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : dr. Anulita Ika Fibriana, M.Kes (Epid)
NIP : 197402022001122001
Pangkat/Golongan : III/D
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : RENY NUR WIDYASTUTI
NIM : 6411411065
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat
Topik : Kesehatan Gigi dan Mulut

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 13 Januari 2015
DEKAN


H. Harry Pramono, M.Si.
NIP 195910191985031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



6411411065
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 2
Surat Permohonan Ijin Penelitian ke Kesbangpol Kota Semarang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung FI Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 7900/LM.37.1.6/LT/2015
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Kesbangpol Kota Semarang
 di Semarang

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : RENY NUR WIDYASTUTI
 NIM : 6411411065
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi dan Biostatistik), S1
 Topik : Kesehatan Gigi dan Mulut

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 22 September 2015

Dr. Hanny Pramono, M.Si.
 NIP. 196311191985031001

Lampiran 3

Surat Ijin Permohonan Penelitian MI Negeri Sumurejo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 7109/Lamp.3.7.1.6/27/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI N Sumurejo Gunung Pati Kota Semarang
di Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : RENY NUR WIDYASTUTI
NIM : 6411411065
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi dan Biostatistik), S1
Topik : Kesehatan Gigi dan Mulut

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 23 September 2015
Dekan,


Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Lampiran 4

Surat Ijin Permohonan Penelitian SD N 01 Sumurejo

| | |
|--|--|
|  | <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508007 Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik_unnes@telkom.net</p> |
| | <p>Nomor : 7401/40.37.1.6/LT/2015 Lamp. : Hal : Ijin Penelitian</p> |
| <p>Kepada Yth. Kepala SD N 01 Sumurejo Gunung Pati Kota Semarang di Semarang</p> | |
| <p>Dengan Hormat, Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:</p> | |
| <p>Nama : RENY NUR WIDYASTUTI NIM : 6411411065 Program Studi : Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi dan Biostatistik), S1 Topik : Kesehatan Gigi dan Mulut</p> | |
| <p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> | |
| <p style="text-align: right;">  September 2015 Pramono, M.Si. NIP. 195610191985031001 </p> | |


Lampiran 5

Surat Permohonan Ijin Penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Semarang

| | |
|---|--|
|  | <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8058007 Fax. 024-8058007, E-mail : fik - unnes-smg. @ Telkom.net</p> |
| Nomor : 374/UN37.1.6/LT / 2015 Hal : Permohonan ijin Pengambilan data | 27 Januari 2015 |
| Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang di Semarang | |
| Dengan hormat, Dalam rangka penyelesaian program studi, dengan ini kami mohon untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini: | |
| Nama : RENI NUR W. NIM : 6411411065 Prodi/ SMT : Ilmu Kesehatan Masyarakat/07 | |
| Diperkenankan mengadakan observasi / pengambilan data ditempat yang bapak pimpin guna mempersiapkan pelaksanaan pembuatan skripsi. data mengenai Karies Gigi Siswa kelas 1-6 MIN Sumurejo Gunung Pati Kota Semarang | |
| Demikian permohonan kami. Atas terkabulnya permohonan ini, kami ucapkan terima kasih. | |
|  | |
| Tembusan : 1. Dekan FIK UNNES 2. Ketua Jur. IKM 3. Kepala MIN Sumurejo Gunung Pati | |
| <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">No. Dokumen: 374-01-AKDH13</div> | |

Lampiran 6

Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol Kota Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp. 3584045 Haring: 3584077
 Pws 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax. 3584045

REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR : 070/1399/IX/2015

I. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang.
3. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Perjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.

II. Memperhatikan :

Surat Dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahrahaan UNNES
 Nomor : 7400/UN37.16/LT/2015
 Tanggal : 23 September 2015

III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN / DAPAT MENERIMA** atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Semarang.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **Reny Nur Widyastuti**
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Pokak Rt.02 Rw.03 Pokak Ceper Kab.Klaten
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Penanggung jawab : Dr.H. Harry Pramono, M.Si
6. Judul Penelitian : "Pengaruh Media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Menggosok Gigi Pada Siswa MIN Sumerejo Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2015".
7. Lokasi : Kota Semarang

V. Ketentuan yang harus ditaati adalah :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal 29 September 2015 s/d 29 Februari 2016
- VII. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 7 September 2015
A.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Semarang
Sekretaris



Drs. R. DJATI PRIYONO, MSI
Pembina Tk. I
NIP 19610214 198603 1 009



Lampiran 7

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMURREJO
Jl. Moedal No. 3 Sumurrejo Gunungpati Telp. (024) 70775470
KOTA SEMARANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.11.33.110/KP.003/2015 /X/2015

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo :

Nama : H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
 NIP/Gol : 19741111 200112 1 002
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : RENY NUR WIDYASTUTI
 NIM : 6411411065
 Program studi : Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi dan Biostatistik), S1

Telah melaksanakan observasi di kelas III MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 12 Oktober 2015 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul **Pengaruh Media Buku Gambar SOGI (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Menggosok Gigi Pada Siswa Min Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2015.**

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Oktober 2015

Kepala Madrasah



H. Subiyono, S. Ag, M. Pd. I

NIP. 19741111 200112 1 002

Lampiran 8

Surat *Ethical Clearance*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
Gedung F3, Lantai 2 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, Telp (024) 8508107

ETHICAL CLEARANCE
Nomor: 282/KEPK/2015

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Negeri Semarang, setelah membaca dan menelaah usulan penelitian dengan judul :

Pengaruh Media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi pada Siswa MIN Sumurejo Kecamatan Gunungpati Semarang Tahun 2015

Nama Peneliti Utama : Reny Nur Widyastuti
Nama Pembimbing : dr. Arullita Ika Fibriana, M.Kes(Epid).
Alamat Institusi Peneliti : Jurusan IKM Unnes, Gedung F1, Lantai 2, Sekaran, Gunungpati, Semarang
Lokasi Penelitian : MIN Sumurejo Kecamatan Gunungpati Semarang
Tanggal Persetujuan : 9 September 2015
(bertaku 1 tahun setelah tanggal persetujuan)

menyatakan bahwa penelitian di atas telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki tahun 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan tahun 2011 dan oleh karenanya dapat dilaksanakan dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tersebut.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan berhak untuk memantau kegiatan penelitian tersebut.

Peneliti harus melampirkan *informed consent* yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian dan saksi pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan:

- Laporan kemajuan penelitian
- Laporan kejadian bahaya yang ditimbulkan
- Laporan akhir penelitian

Semarang, 9 September 2015
Ketua,



[Signature]
Prof. Dr. dr. Oktia Woro K.H., M.Kes.
NIP. 19591001 198703 2 001

Kelas :

Jenis Kelamin :

Jawablah dengan jujur sesuai yang dilakukan sehari-hari dengan memberikan tanda contreng (√) pada kotak jawaban yang tersedia.

| NO | Pertanyaan | Jawaban | | |
|-----|---|---------|----|----|
| | | S | KD | TP |
| 1. | Apakah adik menyikat gigi setiap hari? | | | |
| 2. | Apakah adik menggunakan pasta gigi saat menyikat? | | | |
| 3. | Apakah adik menyikat gigi setelah makan pagi? | | | |
| 4. | Apakah adik menyikat gigi sebelum tidur malam? | | | |
| 5. | apakah adik memilih makanan-makanan manis ketika jajan? | | | |
| 6. | Apakah adik suka makan makanan yang lunak/ lengket? | | | |
| 7. | Apakah adik suka makan sayur-sayuran atau buah-buahan? | | | |
| 8. | Apakah adik suka berkumur setelah makan? | | | |
| 9. | Apakah adik menyikat gigi dengan gerakan naik-turun pada gigi depan pada awal menyikat? | | | |
| 10. | Apakah adik menyikat gigi bagian depan atas dan bawah dengan gerakan naik turun? | | | |
| 11. | Apakah adik Menyikat gigi yang digunakan untuk mengunyah dengan maju mundur? | | | |
| 12. | Menyikat semua gigi yang dekat lidah dengan cara naik-turun? | | | |
| 13. | Menyikat permukaan gigi belakang pada bagian depan? | | | |
| 14. | Apakah adik memeriksa gigi kedokter? | | | |
| 15. | Apakah orangtua adik menyediakan sikat gigi dan pasta gigi untuk adik?. | | | |
| 16. | Apakah orang tua adik sering mengingatkan untuk menggosok gigi? | | | |
| 17. | Apakah adik mau di ingatkan/ disuruh orangtua (ibu/bapak) untuk menggosok gigi? | | | |
| 18. | Apakah adik suka belajar mengambar? Apakah adik suka membaca? | | | |

Keterangan:

S : selalu

KD : kadang

TP : tidak pernah

**KUESIONER STUDI PENDAHULUAN PERILAKU ORANGTUA
TERHADAP ANAK DALAM HAL MENGGOSOK GIGI**

Nama Responden :
 Nama Anak :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan :

| NO | Pertanyaan | Jawaban | | |
|-----|---|---------|---|---|
| | | Y | K | T |
| 1. | Apakah anda tahu tentang karies gigi (lubang pada gigi disertai warna hitam pada permukaan gigi)? | | | |
| 2. | Apakah anda tahu makanan yang dapat menyebabkan karies (lubang pada gigi disertai warna hitam pada permukaan gigi)? | | | |
| 3. | Apakah anak anda suka me makan makanan dan minum-minuman manis yang dapat menyebabkan karies (lubang gigi yang disertai warna hitam pada permukaan gigi)? | | | |
| 4. | Apakah anak anda suka dengan makanan yang lengket dan lunak? | | | |
| 5. | Apakah anda memberikan sayur dan buah-buahan yang bermanfaat bagi kesehatan gigi anak anda? | | | |
| 6. | Apakah anak suka diberi makan-makanan sayur dan buah-buahan? | | | |
| 7. | Apakah anda menyediakan sikat gigi dan pasta gigi untuk anak? | | | |
| 8. | Apakah anak anda mau menggunakan sikat gigi dan pasta gigi yang anda sediakan? | | | |
| 9. | Apakah anak anda setiap hari menggosok gigi? | | | |
| 10. | Apakah anda tahu waktu yang tepat untuk menyikat gigi? | | | |
| 11. | Apakah anda selalu mengingatkan anak untuk menggosok gigi di waktu yang tepat? | | | |
| 12. | Apakah anak anda mau di ingatkan untuk menyikat gigi di waktu yang tepat? | | | |
| 13. | Apakah anda tahu cara menyikat gigi yang baik dan benar? | | | |
| 14. | Apakah anda selalu memberitahu dan mengajarkan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak? | | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 15. | Apakah anak anda mau diajarkan untuk menggosok gigi dengan baik dan benar? | | | |
| 16. | Apakah anak anda anak selalu menggosok gigi pada malam hari/ketika mau tidur? | | | |
| 17. | Apakah anda sering mengingatkan anak untuk selalu menggosok gigi pada saat malam hari? | | | |
| 18. | Apakah anak anda mau diingatkan untuk selalu menggosok gigi pada malam hari? | | | |
| 19. | Apakah anda tahu bahwa dengan berkumur menggunakan air putih setelah makan-makanan penyebab karies (gigi berlubang) akan mengurangi risiko terjadinya karies? | | | |
| 20. | Apakah anda selalu mengingatkan dan anak mau di ingatkan untuk berkumur setelah makan untuk mengurangi risiko karies? | | | |
| 21. | Apakah anak anda mau berkumur setelah makan untuk mengurangi risiko karies? | | | |
| 22. | Apakah anda tahu gigi yang telah lubang tetap dapat dipertahankan dengan cara ditambal atau dirawat? | | | |
| 23. | Apakah anak anda pernah mengalami gigi berlubang? | | | |
| 24. | Apakah anda tahu bahwa kesehatan gigi anak harus dikontrol ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali? | | | |
| 25. | Apakah anda setiap 6 bulan sekali selalu mengontrolkan kesehatan gigi anak ke dokter gigi? | | | |
| 26. | Apakah anak anda mau di kontrolkan ke dokter gigi untuk kesehatan gigi dan mulutnya? | | | |
| 27. | Apakah anda selalu mengingatkan anak untuk menggosok gigi setelah makan makanan yang manis dan lengket? | | | |
| 28. | Apakah anak anda suka belajar dengan cara bermain ? | | | |
| 29. | Apakah anak anda suka belajar dengan menggunakan buku-buku bacaan? | | | |
| 30. | Apakah anak anda tertarik belajar dengan media TV? | | | |
| 31. | Apakah anak anda suka belajar dengan media buku cerita bergambar atau komik? | | | |

Keterangan:

Y : Ya

K : kadang/ Kurang

T : tidak

Lampiran 10

Instrumen Penelitian

Kuesioner Pengaruh Media Buku Bergambar SOGI Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi

I. Identitasresponden

1. Nama siswa :
2. Tanggal lahir :
3. Jenis kelamin : 1. Laki-laki
2. Perempuan
4. Sekolah :
5. Tanggal Penelitian :

Petunjukpengisina

1. Jawablah pertanyaan dibawah inidengan benar dan jujur
2. Beritanda silang (x) pada jawaban responden
3. Selamat mengisi dan terimakasih

II. DaftarPertanyaan

1. Makanan mana yang tidak dapat merusak gigi?

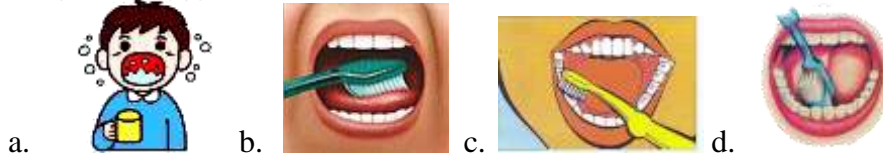


2. Penyebab gigi berlubang adalah
 - a. Makan-makanan yang segar dan dingin
 - b. Menggosok gigi dengan serbuk batu bata
 - c. Adanya ulat dalam gigi
 - d. Sering makan-makanan manis dan melekat
3. Cara mencegah gigi berlubang adalah
 - a. Menggosok gigi dengan serbuk batu bata

- b. Menggosok gigi tanpa menggunakan pasta gigi
 - c. Menggosok gigi dengan pasta gigi secara teratur
 - d. Makan daun sirih dan menggosok gigi dengan ujung jari
4. Sisa makanan di dalam mulut dapat dibersihkan dengan cara apa?
- a. Menggosok gigi
 - b. Berkumur
 - c. Minum air
 - d. Makan buah
5. Bulu sikat gigi yang dianjurkan untuk menyikat gigi adalah...
- a. Bulu sikat yang zig zag
 - b. Bulu sikat yang berwarna
 - c. Bulu sikat yang lembut dan datar
 - d. Bulu sikat yang mudah dicabut
6. Apabila menyikat gigi harus menggunakan apa?
- a. Pasta gigi
 - b. Sabun
 - c. Sikat gigi
 - d. pewangi
7. Cara memilih pasta gigi yang benar untuk menyikat gigi adalah
- a. Pasta gigi yang berasa buah-buahan
 - b. Pasta gigi yang berwarna menarik
 - c. Pasta gigi yang mengandung flour
 - d. Pasta gigi yang harganya murah.
8. Kapan waktu menyikat gigi yang benar?
- a. Pagi setelah makan dan malam sebelum tidur
 - b. Pagi setelah makan dan sore hari
 - c. Sebelum mandi
 - d. Pagi hari dan sebelum mandi sore.
9. Sebelum menggosok gigi hal yang harus dilakukan adalah
- a. Menggosok gigi dengan daun siri
 - b. Menelan air dan pasta gigi
 - c. Menyikat dengan batu bata
 - d. Berkumur dengan air bersih

10. Bagaimana Cara menyikat gigi yangdi lakukan pertama kali?

うがいをしよう



11. Bagaimana cara menggosok gigi yang benar ?

- Permukaan yang menghadap gigi saja yang disikat
- Seluruh permukaan gigi secara berurutan
- Permukaan lidah saja
- Permukaan gigi depan saja yang disikat

12. Gerakan sikat gigi pada saat menyikat gigi bagian depan adalah

- Maju mundur
- Dengan gerakan zig zag
- Dengan gerakan naik turun
- Gerakan melengkung

13. Apa manfaat dari menggosok gigi secara teratur?

- Gusi berdarahc. Gigi Sehat
- Gigi berlubang
- d. Gigi kuning.

14. Setelah menggosok gigi hal yang harus dilakukan adalah

- Menelan busa pasta gigi supaya bersih
- Tidak berkumur-kumur dengan air
- Berkumur kumur dengan air bersih
- Memakan permen supaya nafas wangi

15. Berapa bulan sekali harus memeriksakan gigi ke puskesmas/dokter?

- Setiap sakit saja
- c. 4 minggu sekali
- b. 1 tahun sekali.
- d. 6 Bulan sekali

LEMBAR CEK LIST PRAKTIK MENGGOSOK GIGI

Nama Responden :

NO. :

Tanggal Penelitian :

Pewawancara :

Petunjuk pengisian

Beritanda silang (√) pada jawaban responden

| No | Cara Menggosok Gigi | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1 | Menyikat gigi pagi | | |
| 2. | Menyikat gigi pada malam hari sebelum tidur | | |
| 3. | Menggunakan Sikat gigi halus | | |
| 4. | Menggunakan Pasta Gigi yang mengandung flour | | |
| 5. | Berkumur terlebih dahulu | | |
| 6. | Menyikat permukaan gigi pada bagian dalam atas dan bawah dengan gerakan naik turun | | |
| 7. | Menyikat gigi geraham pada bagian atas dan bawah yang digunakan untuk mengunyah dengan maju mundur | | |
| 8. | Menyikat semua permukaan gigi belakang dengan cara naik-turun | | |
| 9. | Menyikat permukaan gigi depan bagian dalam | | |
| 10. | Berkumur | | |

Catatan :

*Dengan melihat jadwal menggosok gigi pada siswa yang diberi buku bergambar SOGI.

Buku Bergambar SOGI



Hai teman...
Perkenalkan, nama ku SOGI...
disini, SOGI akan mengajak kalian
untuk **menggosok gigi**

Maukan gigi kalian
SEHAT...?



Bagaimana cara
menggosok gigi dengan
benar?



Disini SOGI dan Teman-teman SOGI
akan mengajarkan
kalian cara menggosok gigi
dengan benar...

Ikuti SOGI ya teman...



Cara menggosok gigi dengan benar



Pilih sikat gigi yang halus



Jangan lupa gunakan pasta gigi



Kumur-kumurlah dengan air terlebih dahulu



Sikat semua gigi bagian atas dan bawah dengan gerakan naik turun





Sikat semua gigi yang digunakan untuk mengunyah dengan gerakan maju mundur



Sikat semua gigi yang dekat dengan lidah dengan cara naik turun



Sikat permukaan gigi belakang pada bagian depan dengan sikat keluar



Setelah semua gigi sudah disikat, kumurlah satu kali saja dengan air



MANFAAT MENGGOSOK GIGI

1. Supaya giginya tidak berlubang dan tidak sakit gigi. Seperti gigi ini

Gigi berlubang



Gusi berdarah



8

Karang gigi



Gigi kuning



2. Supaya mulut tidak berbau



9

Kalian
tahu
tidak
apa saja penyebab



gigi berlubang
dan
sakit..?

10



Makanan ini loh...
yang dapat merusak gigi

Permen atau gulali



 Coklat



11

Biskuit



Nah...
makan-makanan itu tuh
yang buat gigi kalian
rusak dan sakit



12

Show previous page (Left Arrow)

Kalau kalian sering makan
makanan manis dan tidak
menggosok gigi, kuman akan
memakan gigi kalian, dan
menyebabkan gigi kalian sakit

Kalian tidak mau kan
gigi kalian sakit?



13

GOSOK GIGI

Habis Sarapan
Sebelum tidur!



Supaya gigi kalian bersih dan sehat....



Ayo lakukan sikat gigi secara teratur dan isi **jadwal** menggosok gigi ini ya...



Jangan lupa selalu menyikat gigi ya....



MINGGU KE-1



JADWAL MENGGOSOK GIGI

| HARI | PAGI | MALAM | PARAF ORANG TUA | TEMPELAN STIKER |
|--------|------|-------|-----------------|-----------------|
| SENIN | | | | |
| SELASA | | | | |
| RABU | | | | |
| KAMIS | | | | |
| JUM'AT | | | | |
| SABTU | | | | |
| SUNDI | | | | |

M INGGU KE-2



JADWAL MENGGOSOK GIGI

| HARI | PAGI | MALAM | PARAF ORANG TUA | TEMPELAN STIKER |
|--------|------|-------|-----------------|-----------------|
| SENIN | | | | |
| SELASA | | | | |
| RABU | | | | |
| KAMIS | | | | |
| JUM'AT | | | | |
| SABTU | | | | |
| MINGGU | | | | |

▶▶▶ Berilah tanda(✓)setiap sudah menyikat gigi

Ingat... Sikat gigi **pagi** sesudah makan dan **malam** sebelum tidur


18

M INGGU KE-3



JADWAL MENGGOSOK GIGI

| HARI | PAGI | MALAM | PARAF ORANG TUA | TEMPELAN STIKER |
|--------|------|-------|-----------------|-----------------|
| SENIN | | | | |
| SELASA | | | | |
| RABU | | | | |
| KAMIS | | | | |
| JUM'AT | | | | |
| SABTU | | | | |
| MINGGU | | | | |

▶▶▶ Berilah tanda(✓)setiap sudah menyikat gigi

Ingat... Sikat gigi **pagi** sesudah makan dan **malam** sebelum tidur


19

M INGGU KE-4



JADWAL MENGGOSOK GIGI

| HARI | PAGI | MALAM | PARAF ORANG TUA | TEMPELAN STIKER |
|--------|------|-------|-----------------|-----------------|
| SENIN | | | | |
| SELASA | | | | |
| RABU | | | | |
| KAMIS | | | | |
| JUM'AT | | | | |
| SABTU | | | | |
| MINGGU | | | | |

▶▶▶ Berilah tanda(✓)setiap sudah menyikat gigi

Ingat... Sikat gigi pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur







Laporan Hasil Uji Coba Media

Buku Bergambar Sogi

A. Tujuan membaca buku bergambar SOGI “Menggosok Gigi”

Memberikan informasi mengenai cara menggosok gigi pada siswa di MIN Sumurejo Semarang.

B. Sasaran buku bergambar SOGI “Menggosok Gigi”

Siswa Kelas III MIN Sumurejo Semarang

C. Desain Uji Coba

1. Variabel yang akan diukur

Menarik, dipahami, dapat diterima, tepat sasaran

2. Desain

Bentuk buku bergambar SOGI “Menggosok Gigi”

3. Sampel

a. Sampel ahli

3 sampel

b. Sampel representasi responden

3 sampel

4. Instrumen uji coba

buku bergambar SOGI “Menggosok Gigi” dan form penilaian

5. Perkiraan lamanya uji coba

Sampel ahli

1 hari (pemahaman buku bergambar SOGI “Menggosok Gigi” dan pengisian form penilaian) +10 menit

6. Penjelasan

buku bergambar SOGI “Menggosok Gigi” diberikan satu hari sebelum wawancara dan dilampirkan form penilaian, sampel diminta untuk melihat dan memahami isi dari naskah, setelah itu mengisi form penilaian. Saat wawancara, sampel diminta untuk menyimpulkan hasil penilaian serta saran perbaikan jika diperlukan.

D. Profil Responden

| No | Nama | Keterangan |
|----|--------------------|----------------|
| 1. | Efa Nugroho | Dosen IKM |
| 2. | Widya Hary Cahyati | Dosen IKM |
| 3. | Intan Zaenafree | Dosen IKM |
| 4. | Subiyono | Kepala Sekolah |
| 5. | Yayuk | Guru Sekolah |
| | | |

E. Hasil dan Pembahasan

1. Komponen “menarik”

a. Hasil

3 responden menjawab kurang menarik, selebihnya menjawab menarik

b. Permasalahan

- Desain lay out
- Desain cover
- Sebagian gambar

c. Solusi yang akan dilaksanakan

- Cover di desain ulang
- Isi ditata ulang

- Gambar diganti
2. Komponen “dipahami”
 - a. Hasil

3 responden menjawab mudah dipahami, selebihnya menjawab susah dipahami
 - b. Permasalahan
 - Diruntutkan jalan ceritanya
 - Mengajak anak untuk menggosok gigi dan Pentingnya menggosok gigi
 - c. Solusi yang akan dilaksanakan
 - Jalan cerita diruntutkan
 - Kalimat ajakan menggosok gigi di perjelas
 3. Komponen “dapat diterima”
 - a. Hasil

2 responden menjawab belum dapat diterima, selebihnya menjawab dapat diterima
 - b. Permasalahan
 - Gambarnya kurang sesuai
 - c. Solusi yang akan dilaksanakan
 - Mencari gambar yang sesuai
 2. Komponen “Tepat sasaran”

Semua responden menjawab tepat sasaran.

Hasil Studi Pendahuluan
Mengenai Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi

1. Wawancara dengan siswa

| NO | Pertanyaan | Jawaban | | |
|-----|---|---------|----|----|
| | | S | KD | TP |
| 1. | Apakah adik menyikat gigi setiap hari? | 9 | 6 | |
| 2. | Apakah adik menggunakan pasta gigi saat menyikat? | 15 | | |
| 3. | Apakah adik menyikat gigi setelah makan pagi? | | 4 | 11 |
| 4. | Apakah adik menyikat gigi sebelum tidur malam? | 2 | 5 | 8 |
| 5. | apakah adik memilih makanan-makanan manis ketika jajan? | 7 | 8 | |
| 6. | Apakah adik suka makan makanan yang lunak/ lengket? | 7 | 8 | |
| 7. | Apakah adik suka makan sayur-sayuran atau buah-buahan? | | 10 | 5 |
| 8. | Apakah adik suka berkumur setelah makan? | | 5 | 10 |
| 9. | Apakah adik menyikat gigi dengan gerakan naik-turun pada gigi depan pada awal menyikat? | | 6 | 9 |
| 10. | Apakah adik menyikat gigi bagian depan atas dan bawah dengan gerakan naik turun? | | 7 | 8 |
| 11. | Apakah adik menyikat gigi yang digunakan untuk mengunyah dengan maju mundur? | | 4 | 11 |
| 12. | Menyikat semua gigi yang dekat lidah dengan cara naik-turun? | | 8 | 9 |
| 13. | Menyikat permukaan gigi belakang pada bagian depan? | | | 15 |
| 14. | Apakah adik memeriksa gigi kedokter? | | | 15 |
| 15. | Apakah orangtua adik menyediakan sikat gigi dan pasta gigi untuk adik?. | 6 | 9 | |
| 16. | Apakah orang tua adik sering mengingatkan untuk menggosok gigi? | 10 | 5 | |
| 17. | Apakah adik mau di ingatkan/ disuruh orangtua (ibu/bapak) untuk menggosok gigi? | | 8 | 7 |
| 18. | Apakah adik suka belajar mengambar? Apakah adik suka membaca? | | 3 | 12 |

2. Wawancara dengan orangtua siswa

| NO | Pertanyaan | Jawaban | | |
|----|---|---------|---|---|
| | | Y | K | T |
| 1. | Apakah anda tahu tentang karies gigi (lubang pada gigi) | 8 | 2 | 6 |

| | | | | |
|-----|---|----|----|----|
| | disertai warna hitam pada permukaan gigi)? | | | |
| 2. | Apakah anda tahu makanan yang dapat menyebabkan karies (lubang pada gigi disertai warna hitam pada permukaan gigi)? | 10 | 2 | 3 |
| 3. | Apakah anak anda suka me makan makanan dan minum-minuman manis yang dapat menyebabkan karies (lubang gigi yang disertai warna hitam pada permukaan gigi)? | 11 | 4 | 0 |
| 4. | Apakah anak anda suka dengan makanan yang lengket dan lunak? | 12 | 3 | 0 |
| 5. | Apakah anda memberikan sayur dan buah-buahan yang bermanfaat bagi kesehatan gigi anak anda? | 9 | 4 | 2 |
| 6. | Apakah anak suka diberi makan-makanan sayur dan buah-buahan? | 5 | 7 | 3 |
| 7. | Apakah anda menyediakan sikat gigi dan pasta gigi untuk anak? | 12 | 3 | 0 |
| 8. | Apakah anak anda mau menggunakan sikat gigi dan pasta gigi yang anda sediakan? | 9 | 8 | |
| 9. | Apakah anak anda setiap hari menggosok gigi? | 9 | 6 | 0 |
| 10. | Apakah anda tahu waktu yang tepat untuk menyikat gigi? | 15 | 0 | 0 |
| 11. | Apakah anda selalu mengingatkan anak untuk menggosok gigi di waktu yang tepat? | 10 | 5 | 0 |
| 12. | Apakah anak anda mau di ingatkan untuk menyikat gigi di waktu yang tepat? | 3 | 5 | 7 |
| 13. | Apakah anda tahu cara menyikat gigi yang baik dan benar? | 9 | 4 | 2 |
| 14. | Apakah anda selalu memberitahu dan mengajarkan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak? | 9 | 5 | 1 |
| 15. | Apakah anak anda mau diajarkan untuk menggosok gigi dengan baik dan benar? | 6 | 3 | 6 |
| 16. | Apakah anak anda anak selalu menggosok gigi pada malam hari/ketika mau tidur? | 0 | 2 | 13 |
| 17. | Apakah anda sering mengingatkan anak untuk selalu menggosok gigi pada saat malam hari? | 4 | 4 | 7 |
| 18. | Apakah anak anda mau diingatkan untuk selalu menggosok gigi pada malam hari? | 2 | 3 | 10 |
| 19. | Apakah anda tahu bahwa dengan berkumur menggunakan air putih setelah makan-makanan penyebab karies (gigi berlubang) akan mengurangi risiko terjadinya karies? | 4 | 10 | 1 |

| | | | | |
|-----|---|----|---|----|
| 20. | Apakah anda selalu mengingatkan dan anak mau di ingatkan untuk berkumur setelah makan untuk mengurangi risiko karies? | 1 | 3 | 11 |
| 21. | Apakah anak anda mau berkumur setelah makan untuk mengurangi risiko karies? | 2 | 0 | 13 |
| 22. | Apakah anda tahu gigi yang telah lubang tetap dapat dipertahankan dengan cara ditambal atau dirawat? | 7 | 1 | 7 |
| 23. | Apakah anak anda pernah mengalami gigi berlubang? | 12 | 0 | 3 |
| 24. | Apakah anda tahu bahwa kesehatan gigi anak harus dikontrol ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali? | 6 | 0 | 9 |
| 25. | Apakah anda setiap 6 bulan sekali selalu mengontrolkan kesehatan gigi anak ke dokter gigi? | 2 | 3 | 10 |
| 26. | Apakah anak anda mau di kontrolkan ke dokter gigi untuk kesehatan gigi dan mulutnya? | 5 | 0 | 10 |
| 27. | Apakah anda selalu mengingatkan anak untuk menggosok gigi setelah makan makanan yang manis dan lengket? | 6 | 1 | 8 |
| 28. | Apakah anak anda suka belajar dengan cara bermain ? | 12 | 1 | 2 |
| 29. | Apakah anak anda suka belajar dengan menggunakan buku-buku bacaan? | 12 | 0 | 3 |
| 30. | Apakah anak anda tertarik belajar dengan media TV? | 4 | 9 | 2 |
| 31. | Apakah anak anda suka belajar dengan media buku cerita bergambar atau komik? | 13 | 0 | 2 |

Lampiran 11
Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Jumlah Siswa 19 Taraf Signifikansi
jumlah soal 15 5 %

| no | Nama | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | Skor total(y) | Y2 |
|----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-----|---------------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16. | | |
| 1 | u-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 169 |
| 2 | u-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | 121 |
| 3 | u-3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | 64 |
| 4 | u-4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 196 |
| 5 | u-5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 25 |
| 6 | u-6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 12 | 144 |
| 7 | u-7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 225 |
| 8 | u-8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 9 | u-9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 196 |
| 10 | u-10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 25 |
| 11 | u-11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | 121 |
| 12 | u-12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 | 100 |
| 13 | u-13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | u-14 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 25 |
| 15 | u-15 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 9 |
| 16 | u-16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|-------|-------|-------|-------|---|-----|-----------|
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | u-17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 100 |
| 18 | u-18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 64 |
| 19 | u-19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 158 | 249 64 |
| | B | 14 | 13 | 13 | 13 | 7 | 8 | 10 | 11 | 11 | 10 | 12 | 3 | 4 | 9 | 10 | 10 | | | |
| | S | 5 | 6 | 6 | 6 | 12 | 11 | 9 | 8 | 8 | 9 | 7 | 16 | 15 | 10 | 9 | 9 | | | |
| | Uji Validitas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | rxy(hitung) | 0,71 | 0,8 | 0,8 | 0,5 | 0,45 | 0,5 | 0,4 | 0,6 | 0,6 | 0,5 | 0,54 | 0,4223 | 0,6 | 0,6 | 0,5 | 0,4 | | | |
| | r tabel | 0,45 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | simpulan | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | | | |
| | Jumlah Valid | 14 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah Tidak Valid | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Uji Reliabilitas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Varian Item | 0,20 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,24 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,24 | 0,1403 | 0,1 | 0,2 | 0,2 | | | | |
| | Jumlah | 47 | 28 | 28 | 28 | 56 | 57 | 63 | 57 | 6 | 63 | 56 | 5 | 75 | 63 | 6 | | | | |
| | Varian Item | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah | 21,0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Varian Total | 06 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Reliabilitas(r11) | 0,76 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 54 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 12
Data Skor Mentah Hasil Penelitian

Skor Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan Kelompok Eksperimen

| No | Identitas Responden | JK | Umur | Pretest | | | Posttest | | Rata-rata | Ketrangan | Nilai Rata –rata - Pretest |
|----|-----------------------|----|------|---------|------|--------|------------|-----|-----------|-----------|----------------------------|
| | | | | Nama | Skor | Nilai | Keterangan | N 1 | | | |
| 1 | Anaf Alfian Indra | L | 8 | 9 | 6 | Cukup | 8 | 8,3 | 8,15 | Baik | 2,3 |
| 2 | Aulia Khoriyah | P | 9 | 9 | 6 | Cukup | 8 | 8 | 8 | cukup | 2 |
| 3 | Muhammad Ahsan Abdul | L | 8 | 9 | 6 | Cukup | 9,3 | 9,3 | 9,3 | Baik | 3,3 |
| 4 | Muhammad Khasan Anwar | L | 9 | 11 | 6 | Cukup | 8 | 8 | 8 | Cukup | 2 |
| 5 | Muhammad Khoirul Anam | L | 9 | 9 | 6 | Cukup | 8 | 8 | 8 | cukup | 2 |
| 6 | Anggun Maharani P | P | 8 | 11 | 6 | Cukup | 9 | 9,3 | 9,15 | Baik | 3,3 |
| 7 | m. Iqbal Zulfikar | L | 9 | 5 | 5,6 | Kurang | 8 | 8,6 | 8,3 | Baik | 3 |
| 8 | Mufti Safi'i Asor | L | 8 | 3 | 7 | Kurang | 10 | 10 | 10 | Baik | 3 |
| 9 | Muhammad Alan W | L | 8 | 12 | 7 | Cukup | 8 | 8 | 8 | cukup | 1 |
| 10 | Fachril Lutfi Chanif | L | 9 | 11 | 6 | Cukup | 9,3 | 9,3 | 9,3 | Baik | 3,3 |
| 11 | Maida Aristawati | P | 8 | 12 | 6 | Cukup | 9,3 | 9,3 | 9,3 | Baik | 3,3 |
| 12 | Tsarah Hasna Aulia | P | 8 | 11 | 5 | Cukup | 8,6 | 8,6 | 8,6 | Baik | 3,6 |
| 13 | Syalwa Asila | P | 8 | 11 | 5 | Cukup | 8,6 | 8,6 | 8,6 | Baik | 3,6 |
| 14 | Andre Saputra | L | 8 | 10 | 6 | Cukup | 9,3 | 9,3 | 9,3 | Baik | 3,3 |
| 15 | Elok Kholifatu R | P | 9 | 10 | 6 | Cukup | 8 | 8,6 | 8,3 | Baik | 2,6 |
| 16 | Lela Maulida Nur | P | 8 | 10 | 6,3 | Cukup | 9,3 | 9,3 | 9,3 | Baik | 3 |
| 17 | Muh Fajrul Falah | L | 8 | 9 | 6 | Cukup | 7,3 | 7,3 | 7,3 | Baik | 1,3 |
| 18 | Rosya Amelia L | P | 8 | 11 | 6,3 | Cukup | 9,3 | 9,3 | 9,3 | Baik | 3 |
| 19 | Salvia Larisa R | P | 9 | 8 | 5,3 | Kurang | 8,6 | 8,6 | 8,6 | Baik | 3,3 |
| 20 | Wahyu Isanti | P | 8 | 9 | 6 | Cukup | 8 | 8 | 8 | cukup | 2 |

Skor Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan Kelompok Kontrol

| No | Identitas Responden | JK | Umur | Pretest | | | Posttest | | | Rata-rata | Ketrangan | Nilai ratarata-pretes |
|----|-----------------------|----|------|---------|-------|------------|----------|-----|------|-----------|-----------|-----------------------|
| | | | | Skor | Nilai | Keterangan | N 1 | N 2 | | | | |
| 1 | Ardan Ardiansyah | L | 9 | 9 | 6 | Cukup | 6 | 6 | 6 | cukup | 0 | |
| 2 | Muhammad Iza A | L | 9 | 9 | 6 | Cukup | 7,3 | 7,3 | 7,3 | cukup | 1,3 | |
| 3 | Ahmad Setyawan | L | 9 | 7 | 4 | Kurang | 2 | 3 | 2,5 | kurang | -1,5 | |
| 4 | Rif'at Ikrar Bhakti | L | 9 | 9 | 6 | Cukup | 6 | 6 | 6 | cukup | 0 | |
| 5 | Fatimah Amalia Azka | P | 8 | 8 | 5,3 | Kurang | 4 | 4 | 4 | kurang | -1,3 | |
| 6 | Fauzi Fajar Wijaya | L | 8 | 12 | 8 | Cukup | 7,3 | 7 | 7,15 | cukup | 7,15 | |
| 7 | Feri Adri Suyitno | L | 8 | 11 | 7,3 | Cukup | 7,3 | 7,3 | 7,3 | cukup | 0 | |
| 8 | Ganirifa Agus Saputra | L | 9 | 9 | 6 | Cukup | 6 | 6 | 6 | cukup | 0 | |
| 9 | Hilda Nurkhayati C | P | 8 | 11 | 7,3 | Cukup | 6,6 | 6,6 | 6,6 | cukup | -0,7 | |
| 10 | Iqbal Juliyanto N | L | 9 | 8 | 5 | Kurang | 5 | 5 | 5 | kurang | 0 | |
| 11 | Jovilana Pratama Heni | L | 8 | 11 | 7,3 | Cukup | 5,3 | 5,3 | 5,3 | kurang | -2 | |
| 12 | Malendra Apriliano M | L | 8 | 11 | 7,3 | Cukup | 7 | 7,3 | 7,15 | cukup | -0,15 | |
| 13 | Meyline Azka Syifa | P | 8 | 9 | 6 | Cukup | 6,6 | 6,6 | 6,6 | cukup | 0,6 | |
| 14 | Mesya Putri Amel | P | 8 | 12 | 8 | Cukup | 6 | 6 | 6 | cukup | -2 | |
| 15 | Muhammad Bagus Anwar | L | 9 | 11 | 7,3 | Cukup | 6,6 | 6,6 | 6,6 | cukup | -0,7 | |
| 16 | Mohamad Farel Rezki Z | L | 8 | 9 | 6 | Cukup | 4 | 4 | 4 | ku | -2 | |
| 17 | Mohamad Saktiawan R.P | L | 8 | 10 | 6,6 | Cukup | 6,6 | 6,6 | 6,6 | cu | 0 | |
| 18 | Nadasya Rindu Agustin | P | 8 | 9 | 6 | Cukup | 6 | 6 | 6 | cukup | 0 | |
| 19 | Ibnu Agil Subiyanto | L | 9 | 10 | 6,5 | Cukup | 7,3 | 7,3 | 7,3 | cukup | 0,8 | |
| 20 | Revanda Dherta Ardana | L | 9 | 9 | 6 | Cukup | 6 | 6 | 6 | cukup | 0 | |

Skor Pre-Test dan Post-Test Praktik Kelompok Eksperimen

| No | Identitas Responden | JK | Umur | Pretest | | N 1 | N 2 | Rata-rata | Ketrangan | Nilai Rata-rata - Pretest |
|----|-----------------------|----|------|---------|------------|-----|-----|-----------|-----------|------------------------------|
| | | | | Nilai | Keterangan | | | | | |
| 1 | Anaf Alfian Indra | L | 8 | 4 | Salah | 8 | 9 | 8,5 | benar | 4,5 |
| 2 | Aulia Khoriyah | P | 9 | 6 | Salah | 8 | 10 | 9 | benar | 3 |
| 3 | Muhammad Ahsan Abdul | L | 9 | 7 | Salah | 9 | 7 | 8 | salah | 1 |
| 4. | Muhammad Khasan Anwar | L | 8 | 7 | Salah | 8 | 9 | 8.5 | benar | 1,5 |
| 5 | Muhammad Khoirul Anam | L | 8 | 7 | Salah | 8 | 9 | 8,5 | benar | 1,5 |
| 6 | Anggun Maharani P | P | 8 | 6 | Salah | 7 | 10 | 8,5 | benar | 2,5 |
| 7 | m. Iqbal Zulfikar | L | 9 | 7 | Salah | 8 | 10 | 9 | benar | 2 |
| 8 | Mufti Safi'i Asor | L | 8 | 6 | Salah | 10 | 9 | 9,5 | benar | 3,5 |
| 9 | Muhammad Alan W | L | 8 | 3 | Salah | 8 | 7 | 7,5 | salah | 4,5 |
| 10 | Fachril Lutfi Chanif | L | 9 | 9 | benar | 9 | 9 | 9 | benar | 0 |
| 11 | Maida Aristawati | P | 8 | 6 | Salah | 9 | 10 | 9,5 | benar | 3,5 |
| 12 | Tsarah Hasna Aulia | P | 9 | 6 | Salah | 8 | 10 | 9 | benar | 3 |
| 13 | Syalwa Asila | P | 8 | 7 | Salah | 8 | 9 | 8,5 | benar | 1,5 |
| 14 | Andre Saputra | L | 8 | 9 | benar | 9 | 10 | 9,5 | benar | 0,5 |
| 15 | Elok Kholifatu R | P | 8 | 6 | Salah | 8 | 8 | 8 | benar | 2 |
| 16 | Lela Maulida Nur | P | 8 | 7 | Salah | 9 | 9 | 9 | benar | 2 |
| 17 | Muh Fajrul Falah | L | 8 | 8 | benar | 7 | 9 | 8 | benar | 0 |
| 18 | Rosya Amelia L | P | 8 | 7 | Salah | 9 | 10 | 9,5 | benar | 2,5 |
| 19 | Salvia Larisa R | P | 9 | 6 | Salah | 8 | 8 | 8 | benar | 2 |
| 20 | Wahyu Isanti | P | 9 | 8 | benar | 8 | 9 | 8,5 | benar | 0,5 |

Skor Pre-Test dan Post-Test Praktik Kelompok Kontrol

| No | Identitas Responden | | JK | Umur | Pretest | | Postest | | | Nilai Rata-rata - Pretest | |
|-----|-----------------------|--|----|------|---------|------------|---------|-----|-----------|---------------------------|-----------|
| | Nama | | | | Nilai | Keterangan | N 1 | N 2 | Rata-rata | | Ketrangan |
| 1 | Ardan Ardiansyah | | L | 9 | 8 | benar | 8 | 9 | 8,5 | benar | 1 |
| 2 | Muhammad Iza A | | L | 9 | 7 | salah | 8 | 8 | 8 | benar | 1 |
| 3 | Ahmad Setyawan | | L | 9 | 7 | salah | 7 | 7 | 7 | salah | 0 |
| 4 | Rif'at Ikrar Bhakti | | L | 9 | 9 | benar | 8 | 8 | 8 | benar | -1 |
| 5 | Fatimah Amalia Azka | | P | 8 | 7 | salah | 7 | 7 | 7 | salah | 0 |
| 6 | Fauzi Fajar Wijaya | | L | 8 | 8 | benar | 8 | 8 | 8 | benar | 0 |
| 7 | Feri Adri Suyitno | | L | 8 | 8 | benar | 8 | 8 | 8 | benar | 0 |
| 8 | Ganirifa Agus Saputra | | L | 9 | 7 | salah | 7 | 8 | 7,5 | salah | 1 |
| 9 | Hilda Nurkhayati C | | P | 8 | 7 | salah | 7 | 7 | 7 | salah | 0 |
| 10 | Iqbal Juliyanto N | | L | 9 | 6 | salah | 6 | 7 | 6,5 | salah | 1 |
| 11 | Jovilana Pratama Heni | | L | 8 | 8 | benar | 8 | 8 | 8 | benar | 0 |
| 12 | Malendra Apriliano M | | L | 8 | 8 | benar | 7 | 7 | 7 | salah | -1 |
| 13 | Meyline Azka Syifa | | P | 8 | 7 | salah | 7 | 7 | 7 | salah | 0 |
| 14 | Mesya Putri Amel | | P | 8 | 7 | salah | 7 | 7 | 7 | salah | 0 |
| 15 | Muhammad Bagus Anwar | | L | 9 | 7 | salah | 7 | 7 | 7 | salah | 0 |
| 16 | Mohamad Farel Rezki Z | | L | 8 | 9 | benar | 8 | 8 | 8 | benar | -1 |
| 17 | Mohamad Saktiawan R.P | | L | 8 | 6 | salah | 6 | 6 | 6 | salah | 0 |
| 18 | Nadasya Rindu Agustin | | P | 8 | 6 | salah | 6 | 6 | 6 | salah | 0 |
| 19 | Ibnu Agil Subiyanto | | L | 9 | 6 | salah | 6 | 6 | 6 | salah | 0 |
| 20. | Revanda Dherta Ardana | | L | 9 | 7 | salah | 6 | 6 | 6 | salah | -1 |

Pre-Test Pengetahuan Kelompok Eksperimen

| No | Identitas Responden | Jawaban Soal | | | | | | | | | | | | | | | Hasil |
|----|-----------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| | Nama | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Anaf Alfian Indra | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 2 | Aulia Khoriyah | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| 3 | Muhammad Ahsan Abdul | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 4. | Muhammad Khasan Anwar | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 5 | Muhammad Khoirul Anam | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| 6 | Anggun Maharani P | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 7 | m. Iqbal Zulfikar | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 8 | Mufti Safi'i Asor | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 9 | Muhammad Alan W | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 12 |
| 10 | Fachril Lutfi Chanif | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 11 |
| 11 | Maida Aristawati | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 12 |
| 12 | Tsarah Hasna Aulia | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 13 | Syalwa Asila | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 11 |
| 14 | Andre Saputra | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| 15 | Elok Kholifatu R | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 16 | Lela Maulida Nur | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| 17 | Muh Fajrul Falah | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 18 | Rosya Amelia L | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 11 |
| 19 | Salvia Larisa R | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 |
| 20 | Wahyu Isanti | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 |

Pre-Test Pengetahuan Kelompok Kontrol

| No | Identitas Responden | Jawaban Soal | | | | | | | | | | | | | | | Hasil |
|----|-----------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| | Nama | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Ardan Ardiansyah | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 2 | Muhammad Iza A | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| 3 | Ahmad Setyawan | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 4 | Rif'at Ikrar Bhakti | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 5 | Fatimah Amalia Azka | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 |
| 6 | Fauzi Fajar Wijaya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| 7 | Feri Adri Suyitno | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 |
| 8 | Ganirifa Agus Saputra | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 |
| 9 | Hilda Nurkhayati C | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 11 |
| 10 | Iqbal Juliyanto N | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 11 | Jovilana Pratama Heni | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 11 |
| 12 | Malendra Apriliano M | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 13 | Meyline Azka Syifa | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 14 | Mesya Putri Amel | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 12 |
| 15 | Muhammad Bagus Anwar | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 11 |
| 16 | Mohamad Farel Rezki Z | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| 17 | Mohamad Saktiawan R.P | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 18 | Nadasya Rindu Agustin | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| 19 | Ibnu Agil Subiyanto | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| 20 | Revanda Dherta Ardana | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 |

Pre-Test Praktik Pada Kelompok Eksperimen

| No | Identitas Responden | Jawaban Soal | | | | | | | | | | Hasil |
|----|------------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| | Nama | | | | | | | | | | | |
| 1 | Anaf Alfian Indra | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 2 | Aulia Khoriyah | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 3 | Muhammad Ahsan Abdul | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 4. | Muhammad Khadsan Anwar | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 5 | Muhammad Khoirul Anam | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 6 | Anggun Maharani P | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 7 | m. Iqbal Zulfikar | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 8 | Mufti Safi'i Asor | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 9 | Muhammad Alan W | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 10 | Fachril Lutfi Chanif | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 11 | Maida Aristawati | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 12 | Tsarah Hasna Aulia | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 13 | Syalwa Asila | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 14 | Andre Saputra | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 15 | Elok Kholifatu R | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 16 | Lela Maulida Nur | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| 17 | Muh Fajrul Falah | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 18 | Rosya Amelia L | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 19 | Salvia Larisa R | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 20 | Wahyu Isanti | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |

Pre-Test Praktik Pada Kelompok Eksperimen

| No | Identitas Responden | | Jawaban Soal | | | | | | | | | Hasil | |
|-----|-----------------------|--|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|----|
| | Nama | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | | 10 |
| 1 | Ardan Ardiansyah | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| 2 | Muhammad Iza A | | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 3 | Ahmad Setyawan | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 4 | Rif'at Ikrar Bhakti | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 5 | Fatimah Amalia Azka | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 6 | Fauzi Fajar Wijaya | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 7 | Feri Adri Suyitno | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 8 | Ganirifa Agus Saputra | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 9 | Hilda Nurkhayati C | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 10 | Iqbal Juliyanto N | | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 11 | Jovilana Pratama Heni | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 12 | Malendra Apriliano M | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 13 | Meyline Azka Syifa | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 14 | Mesya Putri Amel | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 15 | Muhammad Bagus Anwar | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 16 | Mohamad Farel Rezki Z | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 17 | Mohamad Saktiawan R.P | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 18 | Nadasya Rindu Agustin | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 19. | Ibnu Agil Subiyanto | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 21 | Revanda Dherta Ardana | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |

Post-Test Pengetahuan Kelompok Eksperimen

| No | Identitas Responden | Jawaban Soal | | | | | | | | | | | | | | | Hasil |
|----|-----------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| | Nama | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Anaf Alfian Indra | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 |
| 2 | Aulia Khoriyah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 12 |
| 3 | Muhammad Ahsan Abdul | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| 4 | Muhammad Khasan Anwar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 |
| 5 | Muhammad Khoirul Anam | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 |
| 6 | Anggun Maharani P | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| 7 | m. Iqbal Zulfikar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 |
| 8 | Mufti Safi'i Asor | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 9 | Muhammad Alan W | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 12 |
| 10 | Fachril Lutfi Chanif | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| 11 | Maida Aristawati | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| 12 | Tsarah Hasna Aulia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 |
| 13 | Syalwa Asila | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 14 | Andre Saputra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| 15 | Elok Kholifatu R | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 |
| 16 | Lela Maulida Nur | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| 17 | Muh Fajrul Falah | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 18 | Rosya Amelia L | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 14 |
| 19 | Salvia Larisa R | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 |
| 20 | Wahyu Isanti | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 12 |

Post-Test Pengetahuan Kelompok Eksperimen

| No | Identitas Responden | Jawaban Soal | | | | | | | | | | | | | | | Hasil |
|----|-----------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | Ardan Ardiansyah | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 2 | Muhammad Iza A | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 11 |
| 3 | Ahmad Setyawan | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 4 | Rif'at Ikrar Bhakti | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 |
| 5 | Fatimah Amalia Azka | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 6 | Fauzi Fajar Wijaya | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| 7 | Feri Adri Suyitno | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 |
| 8 | Ganirifa Agus Saputra | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| 9 | Hilda Nurkhayati C | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| 10 | Iqbal Juliyanto N | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 11 | Jovilana Pratama Heni | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 |
| 12 | Malendra Apriliano M | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 13 | Meyline Azka Syifa | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 14 | Mesya Putri Amel | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| 15 | Muhammad Bagus Anwar | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 16 | Mohamad Farel Rezki Z | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 17 | Mohamad Saktiawan R.P | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 18 | Nadasya Rindu Agustin | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9 |
| 19 | Ibnu Agil Subiyanto | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 20 | Revanda Dherta Ardana | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |

Post-Test Praktik Kelompok Eksperimen

| No | Identitas Responden | Jawaban Soal | | | | | | | | | | Hasil |
|----|-----------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| | Nama | | | | | | | | | | | |
| 1 | Anaf Alfian Indra | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 2 | Aulia Khoriyah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 3 | Muhammad Ahsan Abdul | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 4 | Muhammad Khasan Anwar | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 5 | Muhammad Khoirul Anam | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 6 | Anggun Maharani P | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 7 | m. Iqbal Zulfikar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 8 | Mufti Safi'i Asor | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 9 | Muhammad Alan W | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| 10 | Fachril Lutfi Chanif | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 11 | Maida Aristawati | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 12 | Tsarah Hasna Aulia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 13 | Syalwa Asila | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 14 | Andre Saputra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 15 | Elok Kholifatu R | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 16 | Lela Maulida Nur | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 17 | Muh Fajrul Falah | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 18 | Rosya Amelia L | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 19 | Salvia Larisa R | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 20 | Wahyu Isanti | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |

Post-Test Praktik Kelompok Kontrol

| No | Identitas Responden | Jawaban Soal | | | | | | | | | | Hasil |
|----|-----------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| | Nama | | | | | | | | | | | |
| 1 | Ardan Ardiansyah | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 2 | Muhammad Iza A | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 3 | Ahmad Setyawan | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 4 | Rif'at Ikrar Bhakti | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 5 | Fatimah Amalia Azka | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 6 | Fauzi Fajar Wijaya | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 7 | Feri Adri Suyitno | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 8 | Ganirifa Agus Saputra | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 9 | Hilda Nurkhayati C | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 10 | Iqbal Juliyanto N | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 11 | Jovilana Pratama Heni | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 12 | Malendra Apriliano M | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 13 | Meyline Azka Syifa | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 14 | Mesya Putri Amel | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 15 | Muhammad Bagus Anwar | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 16 | Mohamad Farel Rezki Z | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 17 | Mohamad Saktiawan R.P | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 18 | Nadasya Rindu Agustin | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 19 | Ibnu Agil Subiyanto | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 20 | Revanda Dherta Ardana | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |

Lampiran 13

Analisis Bivariat

Perbedaan Pengetahuan *Pre-test* dan *Post-test* Pada Kelompok Eksperimen

Wilcoxon Signed Ranks Test

| | | Ranks | | |
|---|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Nilai Postets 1 eksperimen - Nilai Pretest Ekperimen | Negative Ranks | 0 ^a | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 20 ^b | 10.50 | 210.00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 20 | | |
| Nilai postets 2 eksperimen - Nilai Pretest Ekperimen | Negative Ranks | 0 ^d | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 19 ^e | 10.00 | 190.00 |
| | Ties | 1 ^f | | |
| | Total | 20 | | |

- a. Nilai Postets 1 eksperimen < Nilai Pretest Ekperimen
- b. Nilai Postets 1 eksperimen > Nilai Pretest Ekperimen
- c. Nilai Postets 1 eksperimen = Nilai Pretest Ekperimen
- d. Nilai postets 2 eksperimen < Nilai Pretest Ekperimen
- e. Nilai postets 2 eksperimen > Nilai Pretest Ekperimen

Test Statistics^b

| | Nilai Postets 1 eksperimen - Nilai Pretest Ekperimen | Nilai postets 2 eksperimen - Nilai Pretest Ekperimen |
|------------------------|---|---|
| Z | -3.992 ^a | -3.870 ^a |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Perbedaan Pengetahuan *Pre-test* dan *Post-test* Pada Kelompok Kontrol Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| Nilai Postets 1 - Nilai Pretest kontrol | Negative Ranks | 8 ^a | 6.00 | 48.00 |
| | Positive Ranks | 2 ^b | 3.50 | 7.00 |
| | Ties | 10 ^c | | |
| | Total | 20 | | |
| Nilai Postets - Nilai Pretest kontrol | Negative Ranks | 8 ^d | 5.88 | 47.00 |
| | Positive Ranks | 2 ^e | 4.00 | 8.00 |
| | Ties | 10 ^f | | |
| | Total | 20 | | |

a. Nilai Postets 1 < Nilai Pretest kontrol

b. Nilai Postets 1 > Nilai Pretest kontrol

c. Nilai Postets 1 = Nilai Pretest kontrol

d. Nilai Postets < Nilai Pretest kontrol

e. Nilai Postets > Nilai Pretest kontrol

f. Nilai Postets = Nilai Pretest kontrol

Test Statistics^b

| | Nilai Postets 1 - Nilai Pretest kontrol | Nilai Postets - Nilai Pretest kontrol |
|------------------------|---|---|
| Z | -2.153 ^a | -2.070 ^a |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .031 | .038 |

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Perbedaan Praktik *Pre-test* dan *Post-test* Pada Kelompok Eksperimen Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| Postets 1 Eksperimen - Pretest Eksperimen | Negative Ranks | 0 ^a | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 17 ^b | 9.00 | 153.00 |
| | Ties | 3 ^c | | |
| | Total | 20 | | |
| Postets 2 Eksperimen - Pretest Eksperimen | Negative Ranks | 0 ^d | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 19 ^e | 10.00 | 190.00 |
| | Ties | 1 ^f | | |
| | Total | 20 | | |

a. Postets 1 Eksperimen < Pretest Eksperimen

b. Postets 1 Eksperimen > Pretest Eksperimen

c. Postets 1 Eksperimen = Pretest Eksperimen

d. Postets 2 Eksperimen < Pretest Eksperimen

e. Postets 2 Eksperimen > Pretest Eksperimen

f. Postets 2 Eksperimen = Pretest Eksperimen

Test Statistics^b

| | Postets 1 Eksperimen - Pretest Eksperimen | Postets 2 Eksperiemn - Pretest Eksperimen |
|------------------------|--|--|
| Z | -3.760 ^a | -3.948 ^a |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Perbedaan Praktik *Pre-test* dan *Post-test* Pada Kelompok Kontrol Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| Postest 1 Kontrol - Pretest Kontrol | Negative Ranks | 3 ^a | 2.50 | 7.50 |
| | Positive Ranks | 1 ^b | 2.50 | 2.50 |
| | Ties | 16 ^c | | |
| | Total | 20 | | |
| Postets 2 Kontrol - Pretest Kontrol | Negative Ranks | 3 ^d | 4.50 | 13.50 |
| | Positive Ranks | 5 ^e | 4.50 | 22.50 |
| | Ties | 12 ^f | | |
| | Total | 20 | | |

a. Postest 1 Kontrol < Pretest Kontrol

b. Postest 1 Kontrol > Pretest Kontrol

c. Postest 1 Kontrol = Pretest Kontrol

d. Postets 2 Kontrol < Pretest Kontrol

e. Postets 2 Kontrol > Pretest Kontrol

f. Postets 2 Kontrol = Pretest Kontrol

Test Statistics^c

| | Postest 1 Kontrol - Pretest Kontrol | Postets 2 Kontrol - Pretest Kontrol |
|------------------------|--|--|
| Z | -1.342 ^a | -.333 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .180 | .739 |

a. Based on positive ranks.

b. Based on negative ranks.

c. Wilcoxon Signed Ranks Test

Perbedaan Pengetahuan Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol Setelah Dilakukan Intervensi

Mann-Whitney Test

Ranks

| Perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|------------------|----|-----------|--------------|
| Nilai Eksperimen | 20 | 27.90 | 558.00 |
| Kontrol | 20 | 13.10 | 262.00 |
| Total | 40 | | |

Test Statistics^b

| | Nilai |
|--------------------------------|-------------------|
| Mann-Whitney U | 52.000 |
| Wilcoxon W | 262.000 |
| Z | -4.181 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .000 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Perlakuan

Perbedaan Peraktik Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol Setelah Dilakukan Intervensi

Mann-Whitney Test

| Ranks | | | | |
|----------|------------|----|-----------|--------------|
| Perilaku | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Nilai | Eksperimen | 20 | 28.48 | 569.50 |
| | Kontrol | 20 | 12.52 | 250.50 |
| | Total | 40 | | |

| Test Statistics ^b | |
|--------------------------------|-------------------|
| | Nilai |
| Mann-Whitney U | 40.500 |
| Wilcoxon W | 250.500 |
| Z | -4.464 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .000 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Perilaku

Lampiran 14
Dokumentasi Penelitian



Pre-Test Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Kelompok Eksperimen



Pemberian Penyuluhan Dengan Buku Bergambar SOGIPada Kelompok Eksperimen



Post-Test Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Kelompok Eksperimen



Pre-Test Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Kelompok Kontrol



Penyuluhan Secara Lisan Pada Kelompok Kontrol



Post-Test Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi Pada Kelompok Kontrol